



**ANALISIS KESESUAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN SAK-ETAP PADA KP-RI BINA KARYA
DI BANYUWANGI TAHUN BUKU 2017**

SKRIPSI

Oleh:

Laila Said Nadiyah

NIM 150210301071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS KESESUAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN SAK-ETAP PADA KP-RI BINA KARYA
DI BANYUWANGI TAHUN BUKU 2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Laila Said Nadiyah

NIM 150210301071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Wijianto, dan Ibu Samiasih yang selalu mencurahkan doa, mengorbankan tenaga dan pikiran serta senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang dan cinta untuk saya.
2. Bapak ibu guru dari Taman Kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu, memotivasi, dan membimbing saya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
3. Sahabat yang selalu menemani, memberikan doa dan dukungan.
4. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah [94]:5)¹

“Banyaklah bersyukur. Atas fisikmu yang lengkap, atas lubang hidungmu untuk bernafas, atau atas keluarga yang menyayangimu sejak lahir. Banyaklah bersyukur dan tebarkan kebaikan.”

(Aldilla Dharma, Novelis)²

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Darus Sunnah.

² Aldilla Dharma. 2016. *Jangan Takut Gagal*. Jakarta Selatan: Qultummedia

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laila Said Nadiyah

NIM : 150210301071

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan dengan SAK-ETAP Pada KP-RI BINA KARYA di Banyuwangi Tahun Buku 2017”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebut sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juni 2019

Yang menyatakan,

Laila Said Nadiyah

NIM. 150210301071

PERSETUJUAN

**ANALISIS KESESUAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN SAK-ETAP PADA KP-RI BINA KARYA DI BANYUWANGI
TAHUN BUKU 2017**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana

Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Laila Said Nadiyah
NIM : 150210301071
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Cepu, 26 Juli 1997

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed.
NIP. 19581007 198602 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul berjudul “Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan dengan SAK-ETAP Pada KP-RI BINA KARYA di Banyuwangi Tahun Buku 2017” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2019
Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed.
NIP. 19581007 198602 2 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Pudjo Suharso, M.Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan dengan SAK-ETAP Pada KP-RI BINA KARYA di Banyuwangi Tahun Buku 2017; Laila Said Nadiyah, 150210301071, 2019: 63 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban yang harus disusun oleh setiap badan usaha. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Penyusunan laporan keuangan perlu disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Salah satu standar akuntansi yang diterbitkan oleh DSAK IAI adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Setiap koperasi perlu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP termasuk KP-RI BINA KARYA. Koperasi ini telah menyusun laporan keuangan sejak awal berdirinya koperasi dan mulai menggunakan SAK-ETAP sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penyusunan laporan keuangan KP-RI BINA KARYA pada tahun buku 2017 dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode analisis deskriptif evaluatif. Obyek penelitian ini adalah KP-RI BINA KARYA yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 45 Jajag, Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari dokumen yang berupa laporan keuangan koperasi, sedangkan data sekunder berupa profil koperasi dan denah lokasi koperasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan KP-RI BINA KARYA telah memenuhi kelengkapan yang dipersyaratkan oleh SAK ETAP yaitu; neraca, laporan hasil usaha, laporan

perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan neraca telah sesuai dengan standar yang berlaku ditinjau dari penyajian informasi, pengklasifikasian aset dan kewajiban, pengungkapan aset, pengungkapan kewajiban dan pengungkapan ekuitas. Penyusunan laporan hasil usaha telah sesuai dengan standar ditinjau dari penyajian informasi, pengukuran pendapatan, pengungkapan pendapatan dan analisis beban yang digunakan dalam menyusun laporan hasil usaha. Penyusunan laporan arus kas telah sesuai dengan standar yang berlaku dilihat dari informasi yang disajikan, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan serta pengungkapan komponen kas dan setara kas. Penyusunan laporan perubahan ekuitas telah sesuai dengan standar dilihat dari informasi yang disajikan dan komponen laporan perubahan ekuitas. Penyusunan catatan atas laporan keuangan juga telah sesuai dengan SAK-ETAP ditinjau dari struktur catatan atas laporan keuangan yang disusun oleh KP-RI BINA KARYA dan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh koperasi.

Terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam penyusunan laporan keuangan KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017, diantaranya adalah sebagai berikut: Koperasi menyusun laporan promosi ekonomi anggota yang tidak dipersyaratkan dalam SAK-ETAP dengan tujuan agar anggota mengetahui manfaat ekonomi yang didapatkan dengan menjadi anggota koperasi, selain itu ada beberapa ketidaksesuaian dalam penyajian informasi yang terdapat di neraca, dalam neraca koperasi mengklasifikasikan persediaan tanah yang seharusnya termasuk kedalam kategori properti investasi ke dalam kategori aset lain-lain, hal ini tentu tidak sesuai dengan SAK-ETAP. Terdapat ketidaksesuaian antara tarif penyusutan yang dicantumkan pada laporan keuangan dengan perhitungan penyusutan salah satu aktiva tetap peralatan yang berupa brankas, hal ini tentu belum memenuhi kaidah SAK-ETAP (2018:53) nomor 15.31(c) yang menyatakan bahwa entitas harus mengungkapkan umur manfaat dan tarif penyusutan aktiva tetap. Koperasi juga tidak mengungkapkan jatuh tempo dari utang usaha dan utang bank dalam catatan atas laporan keuangan koperasi karena menurut pihak koperasi pengurus sudah mengetahui jatuh tempo dari masing-masing kewajiban. Tidak dicantumkannya informasi tersebut tentu dapat membuat pihak yang berkepentingan diluar koperasi kurang memahami laporan keuangan koperasi.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan dengan SAK-ETAP Pada KP-RI BINA KARYA di Banyuwangi Tahun Buku 2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Ibu Titin Kartini, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Sri Kantun, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
6. Dr. Pudjo Suharso, M.Si., selaku Dosen Penguji I dan Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran pada skripsi ini;
7. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing serta memberikan ilmu selama masa perkuliahan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Dr. KH. Hamam, M.Hi., beserta ibu Isniatul Ulya selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Husna, yang telah menjadi orang tua kedua saya selama menuntut ilmu di Jember.

9. Bapak H. Riyadi., selaku ketua KP-RI BINA KARYA beserta seluruh pengurus dan karyawan yang telah bersedia membantu kelancaran skripsi ini;
10. Seluruh keluargaku atas doa, dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan kepadaku;
11. Sahabat terbaikku yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat hingga doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-temanku di Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Husna yang senantiasa menemani, memberikan motivasi dan dukungan;
13. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi 2015 yang telah memberikan semangat, dukungan dan kenangan;
14. Semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSEMBAHAN | ii |
| MOTTO | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| PERSETUJUAN | v |
| PENGESAHAN | vi |
| RINGKASAN | vii |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| 2.2 Laporan Keuangan Koperasi | 8 |
| 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan Koperasi..... | 8 |
| 2.2.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi | 10 |
| 2.2.3 Standar Penyusunan Laporan Keuangan..... | 11 |
| 2.2.4 Komponen Laporan Keuangan Koperasi | 13 |
| 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian | 20 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 21 |
| 3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian | 21 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3.3 | Definisi Operasional Konsep..... | 22 |
| 3.4 | Jenis Data dan Sumber Data..... | 23 |
| 3.4.1 | Jenis Data..... | 23 |
| 3.4.2 | Sumber Data..... | 23 |
| 3.5 | Metode Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.5.1 | Metode Dokumen..... | 24 |
| 3.5.2 | Metode Wawancara..... | 24 |
| 3.6 | Metode Analisis Data..... | 24 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 26 |
| 4.1 | Gambaran Umum KP-RI BINA KARYA..... | 26 |
| 4.1.1 | Sejarah KP-RI BINA KARYA..... | 26 |
| 4.1.2 | Struktur Organisasi KP-RI BINA KARYA..... | 27 |
| 4.2 | Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan KP-RI BINA KARYA dengan SAK-ETAP..... | 30 |
| 4.2.1 | Neraca KP-RI BINA KARYA..... | 30 |
| 4.2.2 | Laporan Hasil Usaha KP-RI BINA KARYA..... | 42 |
| 4.2.3 | Laporan Arus Kas KP-RI BINA KARYA..... | 49 |
| 4.2.4 | Laporan Perubahan Ekuitas KP-RI BINA KARYA..... | 53 |
| 4.2.5 | Catatan Atas Laporan Keuangan KP-RI BINA KARYA..... | 54 |
| 4.3 | Pembahasan..... | 56 |
| BAB 5. PENUTUP..... | | 60 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 60 |
| 5.2 | Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 62 |
| LAMPIRAN..... | | 65 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Neraca Menurut SAK-ETAP | 14 |
| Tabel 2.2 Laporan Hasil Usaha Menurut SAK-ETAP | 16 |
| Tabel 2.3 Laporan Perubahan Ekuitas Menurut SAK-ETAP | 17 |
| Tabel 2.4 Laporan Arus Kas Menurut SAK-ETAP | 18 |
| Tabel 4.1 Kelengkapan Laporan Keuangan KP-RI BINA KARYA..... | 30 |
| Tabel 4.2 Rincian pos kas dan setara kas KP-RI BINA KARYA | 33 |
| Tabel 4.3 Rincian pos piutang usaha KP-RI BINA KARYA | 33 |
| Tabel 4.4 Rincian pos Investasi Jangka Panjang KP-RI BINA KARYA | 35 |
| Tabel 4.5 Kebijakan Penyusutan Aset Tetap KP-RI BINA KARYA..... | 37 |
| Tabel 4.6 Penyusutan Bangunan KP-RI BINA KARYA..... | 37 |
| Tabel 4.7 Penyusutan Kendaraan roda 4 (ELF) KP-RI BINA KARYA..... | 37 |
| Tabel 4.8 Penyusutan komputer KP-RI BINA KARYA | 38 |
| Tabel 4.9 Penyusutan brankas KP-RI BINA KARYA | 38 |
| Tabel 4.10 Dana Pembagian SHU KP-RI BINA KARYA..... | 40 |
| Tabel 4.11 Rincian Pendapatan KP-RI BINA KARYA | 44 |
| Tabel 4.12 HPP Toko dan Jasa KP-RI BINA KARYA..... | 45 |
| Tabel 4.13 Rincian Beban Pembinaan KP-RI BINA KARYA..... | 46 |
| Tabel 4.14 Rincian Beban Administrasi KP-RI BINA KARYA..... | 46 |
| Tabel 4.15 Rincian Beban Operasional KP-RI BINA KARYA | 47 |
| Tabel 4.16 Rincian Beban Penyusutan KP-RI BINA KARYA..... | 47 |
| Tabel 4.17 Rincian Pendapatan Luar Usaha KP-RI BINA KARYA..... | 48 |
| Tabel 4.18 Arus Kas Aktivitas Operasi KP-RI BINA KARYA | 50 |
| Tabel 4.19 Arus Kas Aktivitas Investasi KP-RI BINA KARYA | 51 |
| Tabel 4.20 Arus Kas Aktivitas Pendanaan KP-RI BINA KARYA | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian | 20 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi KP-RI BINA KARYA | 27 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Matriks Penelitian..... | 66 |
| Lampiran 2. Pedoman Penelitian | 68 |
| Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian | 69 |
| Lampiran 4.1 Neraca KP-RI BINA KARYA | 70 |
| Lampiran 4.2 Laporan Hasil Usaha KP-RI BINA KARYA | 71 |
| Lampiran 4.3 Laporan Arus Kas KP-RI BINA KARYA | 72 |
| Lampiran 4.4 Laporan Perubahan Ekuitas KP-RI BINA KARYA..... | 73 |
| Lampiran 4.5. Catatan Atas Laporan Keuangan KP-RI BINA KARYA..... | 74 |
| Lampiran 4.6. Rincian Aktiva Tetap dan Tarif Penyusutan Aktiva Tetap..... | 81 |
| Lampiran 4.7. Tabel Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan KP-RI BINA KARYA dengan SAK ETAP..... | 82 |
| Lampiran 4.8a Pedoman Wawancara..... | 90 |
| Lampiran 4.8b Hasil Wawancara..... | 91 |
| Lampiran 4.9 Denah Lokasi KP-RI BINA KARYA | 92 |
| Lampiran 4.10 Dokumentasi Kegiatan | 93 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian | 98 |
| Lampiran 6. Lembar Konsultasi..... | 98 |
| Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup..... | 101 |

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang (1) latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu entitas atau badan usaha pada periode tertentu. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan hingga kinerja dari suatu badan usaha bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap badan usaha.

Laporan keuangan harus memenuhi beberapa karakteristik, diantaranya adalah dapat dipahami, keandalan, relevan dan dapat dibandingkan (Kartikahadi dkk., 2012:49). Untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka membutuhkan proses penyusunan laporan keuangan yang baik. Setiap bagian dalam penyusunan laporan keuangan tentu akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku akan menjadikan laporan yang dihasilkan lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan laporan keuangan yang akan didistribusikan secara umum di Indonesia perlu disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia (Effendi, 2014:7). Prinsip atau standar untuk akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan 4 standar akuntansi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan akuntansi perusahaan diantaranya adalah SAK Umum, Standar Akuntansi Syariah (SAS), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

Koperasi merupakan salah satu jenis entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Koperasi merupakan badan usaha yang berperan penting dalam perekonomian masyarakat, hal ini dapat dilihat dari jumlah koperasi yang ada di daerah-daerah. Keberadaan koperasi di daerah-daerah ini tentu akan membantu masyarakat yang menjadi anggota koperasi. Pihak pengurus koperasi juga wajib mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya kepada para anggota koperasi, salah satunya adalah mengenai keuangan koperasi sebagaimana disebutkan dalam pasal 30 UU Nomor 25 Tahun 1992 bahwa salah satu tugas pengurus koperasi adalah mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas. Anggota dapat mengetahui informasi terkait dengan keuangan koperasi melalui laporan keuangan koperasi.

Koperasi perlu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan tentu akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan tentunya akan mempermudah pengurus koperasi untuk melakukan pengambilan keputusan yang terbaik untuk masa depan koperasi. Penggunaan SAK-ETAP sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan dapat memudahkan koperasi untuk menyusun laporan keuangan serta mempermudah untuk mendapatkan akses pendanaan dari bank maupun kreditur lainnya. Hal ini dikarenakan pihak kreditur akan mudah menilai keuangan koperasi berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, sehingga akan mempermudah pemberian kredit kepada koperasi tersebut. Suatu koperasi bisa saja tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku, tetapi koperasi tersebut kemungkinan besar akan sulit mendapatkan akses pendanaan dari bank maupun kreditur yang lain, hal ini dikarenakan pihak kreditur sulit untuk mendapatkan informasi terkait dengan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi yang disusun sesuai dengan standar yang berlaku juga akan memberikan keuntungan dari segi anggota, dengan penyusunan laporan keuangan yang baik, koperasi akan mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi dari anggota yang tentu akan memberikan keuntungan bagi koperasi.

Laporan keuangan koperasi merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus terhadap anggota koperasi, sehingga penyusunan laporan keuangan koperasi perlu disesuaikan dengan standar yang berlaku yakni SAK-ETAP. SAK-ETAP bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi keuangan ini juga bertujuan untuk mempermudah suatu entitas untuk mendapatkan akses pendanaan secara lebih luas. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015 menyatakan bahwa koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik dipersyaratkan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu koperasi di Kabupaten Banyuwangi yakni KP-RI BINA KARYA yang berada di Desa Jajag, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Koperasi ini secara hukum berdiri pada tahun 1978. KP-RI BINA KARYA memiliki beberapa unit usaha, diantaranya adalah simpan pinjam, pertokoan, dan jasa. Koperasi ini telah menyusun laporan keuangan yang berupa neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian, pengurus koperasi menyatakan telah menggunakan SAK-ETAP sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangannya sejak tahun 2012.

Penelitian terdahulu terkait dengan penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP dilakukan oleh Siagian dan Pangemanan (2016) pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan KOPKAR Bank Sulut Go belum sesuai dengan SAK-ETAP. Laporan keuangan yang disusun oleh KOPKAR Bank Sulut Go berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan pada pengklasifikasian pos akun dalam laporan keuangan dan koperasi ini

belum menyusun catatan atas laporan keuangan (CaLK) sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK-ETAP.

Berdasarkan uraian latar belakang yang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan dengan SAK-ETAP Pada KP-RI BINA KARYA di Banyuwangi Tahun Buku 2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian penyusunan laporan keuangan KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017 dengan SAK-ETAP.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang telah dibuat KP-RI BINA KARYA pada tahun buku 2017 yang berupa neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan dengan ketentuan yang berlaku dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu peneliti memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi dan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai laporan keuangan terutama di sektor koperasi.

2. Bagi KP-RI BINA KARYA.

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam penyusunan laporan keuangan di KP-RI BINA KARYA pada periode keuangan yang selanjutnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan daftar kepustakaan di Universitas Jember.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi dan pembanding untuk melakukan penelitian sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) laporan keuangan koperasi dan (3) kerangka berpikir penelitian

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan oleh M. Ainul Fadlol (2018) dengan judul Analisis laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada *Oryza Mart* Jember periode 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang telah disajikan oleh *Oryza Mart* pada periode 2017 masih belum memenuhi kelengkapan menurut SAK ETAP. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mengatur bahwa entitas harus menyajikan lima komponen laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. *Oryza Mart* hanya menyusun tiga komponen laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. *Oryza Mart* masih belum menyajikan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Vyta Vebiyanti (2016) dengan judul Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi kasus pada Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” di Banyuwangi). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” hanya terdiri dari neraca dan laba rugi. Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Laporan neraca dan laporan laba rugi yang disajikan juga belum mengklasifikasikan pos-pos akun sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

Penelitian lain yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Abdul Muchid (2015) dengan judul Penyusunan laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi Kasus pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan UD. Mebel Novel'1 masih sangat sederhana dan belum menggunakan Standar Akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat UD. Mebel Novell hanya berupa catatan barang dagang masuk dan keluar. Selanjutnya Peneliti menyusun Laporan keuangan UD. Mebel Novel'1 berdasarkan informasi yang didapat peneliti selama penelitian yang kemudian diolah dan disesuaikan dengan kaidah SAK ETAP.

Berdasarkan tinjauan penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. (1) penelitian oleh M. Ainul Fadlol, Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dilakukan dengan mengevaluasi laporan keuangan UMKM dan penelitian yang akan dilakukan mengevaluasi laporan keuangan pada koperasi. (2) Penelitian oleh Vyta Vebiyanti, Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai analisis penerapan atau penyusunan laporan koperasi berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu yang pertama terletak pada penggunaan metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif. Perbedaan yang kedua terletak pada objek penelitian. (3) penelitian oleh Abdul Muchid, Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menganalisis penyusunan laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan dengan SAK ETAP. Perbedaannya penelitian terdahulu dilakukan dengan menganalisis dan menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan dengan SAK ETAP sedangkan pada penelitian ini peneliti akan menganalisis penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh KP-RI BINA KARYA berdasarkan Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menambah wawasan penulis terkait dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu juga mempermudah dalam mengetahui sistematika penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu juga berkontribusi sebagai referensi dalam penelitian yang dilaksanakan.

2.2 Laporan Keuangan Koperasi

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan Koperasi

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang menghimpun anggota dari masyarakat yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama dan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Koperasi juga merupakan salah satu badan usaha yang menjadi penopang perekonomian Indonesia. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Koperasi adalah usaha bersama yang bersifat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Setiap anggota berkewajiban bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan para anggota (Tunggal, 2002:4). Menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 3 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Sugiyarso (2011:10) Pengurus koperasi bertanggung jawab dan wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Aspek keuangan merupakan salah satu dari berbagai aspek yang tercakup dalam tata kehidupan koperasi, oleh karena itu pengurus harus menyusun laporan keuangan sebagai bagian dari pertanggungjawaban pengurus terhadap anggota koperasi.

Laporan keuangan merupakan laporan yang wajib disusun oleh suatu entitas atau usaha karena dapat mencerminkan informasi keuangan dari usaha tersebut.

Menurut Kasmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan terkini, sehingga dari laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan ataupun posisi keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan (Kartikahadi dkk., 2012:12). Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai sarana komunikasi data keuangan dan juga aktivitas keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. hal ini sesuai dengan pernyataan Hery (2015:3) yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Laporan yang disusun oleh perusahaan dapat memberikan informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan koperasi merupakan sistem dari pelaporan keuangan koperasi dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:107). Laporan keuangan koperasi dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan koperasi terbagi menjadi 2, yakni pemakai utama dan pemakai lainnya. Pemakai utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi beserta pejabat koperasi. Pemakai lainnya yang berkepentingan terhadap koperasi diantaranya adalah calon anggota, bank, kreditur dan kantor pajak (Sugiyarso, 2011: 11).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan koperasi adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan koperasi pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus terhadap anggota koperasi. Laporan keuangan dapat menunjukkan informasi keuangan baik itu kesehatan keuangan maupun kinerja keuangan koperasi. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi keuangan dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap koperasi.

2.2.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap entitas termasuk koperasi. Setiap entitas pasti memiliki tujuan tertentu dalam penyusunan laporan keuangannya, antara satu badan usaha dengan yang lain bisa saja memiliki tujuan yang berbeda tergantung dari kebutuhan dari badan usaha tersebut. Kasmir (2016:10) berpendapat bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan.

Menurut Hery (2015:5) terdapat tujuan khusus dan umum penyusunan laporan keuangan. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Menurut Hery (2015:5) tujuan umum laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan:
 1. menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
 2. menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan,
 3. menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
 4. kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan:
 1. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah dan kemampuannya mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
 2. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
 3. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
- c. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

- d. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban.
- e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan koperasi menurut Sudarwanto (2013:8) adalah memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi, memberikan informasi tentang perubahan sumber-sumber ekonomi koperasi, membantu pengguna informasi untuk melakukan estimasi sisa hasil usaha dan mengungkapkan informasi yang lainnya. Sedangkan menurut Tugiman (1996:14) tujuan dari penyusunan laporan keuangan koperasi atau pelaporan keuangan koperasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya. Informasi tersebut diantaranya adalah:

- a. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
- b. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama satu periode.
- c. Mengetahui sumberdaya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih koperasi.
- d. Mengetahui transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumberdaya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih koperasi.
- e. Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penyusunan laporan keuangan koperasi adalah agar koperasi dapat memberikan media informasi bagi berbagai pihak. Bagi kreditor informasi ini dapat digunakan dalam pertimbangan pemberian kredit. Informasi ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi di masa yang akan datang bagi pengurus koperasi. Anggota koperasi juga dapat mengetahui berbagai informasi keuangan yang ada pada koperasi.

2.2.3 Standar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh setiap badan usaha harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar informasi yang disajikan dapat selaras. Hal ini tentu akan memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam membaca laporan

keuangan karena tidak adanya perbedaan standar penyusunan tersebut. Standar penyusunan laporan keuangan ditetapkan dengan beberapa tujuan, antara lain keseragaman laporan keuangan, minimalisasi bias dari penyusun, memudahkan auditor, mempermudah interpretasi dan membandingkan laporan keuangan lain, serta memudahkan pengguna laporan keuangan (Wahyudiono, 2014:17).

Di Indonesia terdapat beberapa Standar Akuntansi Keuangan yang dapat dijadikan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan. Menurut Effendi (2014:7) empat prinsip akuntansi yang diterima umum di Indonesia adalah: Standar Akuntansi Keuangan (SAK-IFRS), SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), Standar Akuntansi Syariah dan Standar Akuntansi Pemerintahan. Selain keempat standar akuntansi tersebut, saat ini juga terdapat Standar akuntansi untuk umkm yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) adalah salah satu standar akuntansi yang diterbitkan oleh DSAK IAI dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2011. Menurut IAI (2018:1) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditor, lembaga pemeringkat kredit dan sebagainya. Menurut Rudianto (2012:24) badan usaha yang tergolong sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas perorangan, persekutuan perdata, firma, *commanditaire vennotschap* (VC), perseroan terbatas (yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan) dan koperasi.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) menjadi standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi khususnya koperasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Sebagai mana disebutkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman umum akuntansi sektor riil, “koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka dipersyaratkan laporan keuangannya

mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

2.2.4 Komponen Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, tergantung dari tujuan pembuatan dan besar kecilnya unit usaha yang dijalankan oleh suatu badan usaha. Setiap badan usaha harus menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Kasmir (2016:28) yang menyatakan bahwa badan usaha dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai standar yang telah ditentukan, baik untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain.

Munawir (2014:5) menyatakan bahwa pada umumnya laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Ketiga laporan tersebut sudah mencerminkan posisi keuangan suatu unit usaha. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Laporan keuangan koperasi menurut Sugiyarso (2011:15) terdiri dari *Statement Neraca*, *Statement Perhitungan Hasil Usaha*, Laporan Arus kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota dan catatan Atas Laporan Keuangan. Menurut Rudianto (2012: 60) Laporan keuangan terdiri dari Perhitungan hasil usaha, neraca, laporan arus kas dan laporan promosi ekonomi anggota. Sedangkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015 menyatakan bahwa koperasi sektor riil harus menyajikan laporan pertanggung jawaban keuangan koperasi dalam bentuk laporan keuangan yang berdasarkan SAK-ETAP yang berupa neraca, laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi juga harus menyajikan informasi dalam laporan keuangan secara komparatif dengan periode sebelumnya (IAI, 2018:12). Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing komponen laporan keuangan koperasi.

a. Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu entitas pada tanggal/waktu tertentu (Sugiono dan Untung, 2016:13). Neraca merupakan laporan keuangan pertama yang harus disusun oleh koperasi. Menurut Kasmir (2016:28) komponen yang terdapat dalam neraca dibagi menjadi 3 yaitu : 1. Aktiva yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lainnya. 2. Kewajiban yang dibagi menjadi 2 yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang. 3. Modal terdiri dari modal setor dan laba ditahan.

Berikut ini merupakan bentuk neraca menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015 yang mengacu pada SAK ETAP.

Tabel 2.1 Neraca Menurut SAK-ETAP

| KOPERASI "XYZ" NERACA POSISI : 31 Desember 20X1 dan 20X0 | | | | | |
|--|---------------|---------------|--|---------------|---------------|
| I. ASET | 20X1 (Rp.) | 20X0 (Rp.) | II. KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 20X1 (Rp.) | 20X0 (Rp.) |
| I.1 ASET LANCAR | | | II.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | |
| I.1.1 Kas | Xxx | Xxx | II.1.1 Simpanan Anggota | Xxx | Xxx |
| I.1.2 Bank | Xxx | Xxx | - Simpanan Sukarela | Xxx | Xxx |
| I.1.3 Surat berharga | Xxx | Xxx | - Simpanan Berjangka | Xxx | Xxx |
| I.1.4 Piutang usaha | Xxx | Xxx | II.1.2 Dana-dana SHU | Xxx | Xxx |
| I.1.5 Penyisihan piutang tak tertagih | (xxx) | (xxx) | II.1.3 Utang usaha | Xxx | Xxx |
| I.1.6 Persediaan perlengkapan kantor | xxx | Xxx | II.1.4 Utang Bank/Lemb Keu Lain | Xxx | Xxx |
| I.1.7 Persediaan barang Dagangan | xxx | Xxx | II.1.5 Utang jk. pendek lainnya | Xxx | Xxx |
| I.1.8 Biaya dibayar Dimuka | Xxx | Xxx | II.1.6 Beban yang masih harus dibayar | Xxx | Xxx |
| I.1.9 Pendapatan yang masih hrs diterima | Xxx | Xxx | II.1.7 Pendapatan diterima dimuka | Xxx | Xxx |
| I.1.10 Aset lancar lainnya | Xxx | Xxx | | | |
| Jumlah Aset Lancar | Xxx | Xxx | Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | Xxx | Xxx |
| I.2 ASET TIDAK LANCAR | | | II.2 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | |
| I.2.1 Investasi jangka Panjang | Xxx | Xxx | II.2.1 Utang Bank/Lemb Keu Lain | Xxx | Xxx |
| I.2.2 Properti investasi | Xxx | Xxx | II.2.2 Kewajiban imbalan pasca Kerja | Xxx | Xxx |
| I.2.3 Akum penyusutan properti investasi | (xxx) | (xxx) | II.2.3 Kewajiban Jk. Panjang lainnya | Xxx | Xxx |
| I.2.4 Aset tetap | | | - Modal Penyertaan | Xxx | Xxx |
| I.2.4.1 Tanah | Xxx | Xxx | | | |
| I.2.4.2 Bangunan | Xxx | Xxx | Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | Xxx | Xxx |
| I.2.4.3 Mesin dan Kendaraan | Xxx | Xxx | III EKUITAS | | |
| I.2.4.4 Inventaris & peralatan kantor | Xxx | Xxx | III.1.1 Simpanan Pokok | Xxx | Xxx |
| I.2.4.5 Akum penyusutan aset tetap | (xxx) | (xxx) | III.1.2 Simpanan Wajib | Xxx | Xxx |
| I.2.5. Aset tidak Berwujud | | | III.1.3 Hibah | Xxx | Xxx |
| I.2.5.1 Akum amort. Aset tdk berwujud | Xxx | Xxx | III.1.4 Cadangan | Xxx | Xxx |
| I.2.6 Aset tidak lancar Lainnya | (xxx) | (xxx) | III.1.5 SHU Tahun Berjalan | Xxx | Xxx |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | Xxx | Xxx | Jumlah Ekuitas | Xxx | Xxx |
| JUMLAH ASET | XXX | XXX | JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | XXX | XXX |

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa neraca menurut SAK ETAP dapat mencakup pos-pos kas atau setara kas, piutang, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas. Penyajian pos-pos dalam neraca atau laporan posisi keuangan menurut standar ini, untuk aset maka dapat disajikan sesuai dengan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas dalam urutan jatuh tempo. Koperasi perlu mengungkapkan di neraca atau catatan atas laporan keuangan mengenai subklasifikasi berikut atas pos yang disajikan : kelompok aset tetap (dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto, metode penyusutan yang digunakan, umur manfaat dan tarif penyusutan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan ahir periode, rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan ahir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, kerugian penurunan nilai, penyusutan dan perubahan lainnya), jumlah piutang usaha, persediaan barang dagang, bahan baku, barang habis pakai dan sebagainya koperasi perlu mengungkapkan (kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan, total jumlah tercatat persediaan dan klasifikasinya, jumlah persediaan yang menjadi beban pada periode tersebut), kewajiban imbalan kerja dan kewajiban diestimasi lainnya. Koperasi juga perlu mengungkapkan kewajiban (rincian utang jangka pendek dan utang jangka panjang) dan kelompok ekuitas (simpanan pokok dan simpanan wajib).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang dibuat untuk melihat keuntungan atau kerugian suatu usaha akibat dari kegiatan operasionalnya. Menurut Hery (2015:4) laporan laba rugi memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional usaha, yaitu laba rugi bersih yang merupakan hasil pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban atau kerugian. Menurut Permen KUKM nomor 12 tahun 2015 laporan perhitungan hasil usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi. Laporan laba rugi atau laporan perhitungan hasil usaha berdasarkan SAK ETAP mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan, beban laba, beban pajak dan laba

atau rugi neto dalam kata lain laporan laba rugi atau laporan hasil usaha mencakup semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Koperasi perlu melakukan pengukuran pendapatan, pengungkapan pendapatan dan analisis beban.

Berikut ini merupakan bentuk laporan perhitungan hasil usaha berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015 yang mengacu pada SAK ETAP.

Tabel 2.2 Laporan Hasil Usaha Menurut SAK-ETAP

| LAPORAN HASIL USAHA | | |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Posisi : 31 Desember 20X1 dan 20X0 | | |
| Uraian | 31 Desember 20X1 | 31 Desember 20X0 |
| Pendapatan : | | |
| Pelayanan bruto anggota | Xxxx | Xxxx |
| Beban pokok pelayanan anggota | (xxxx) | (xxxx) |
| Pelayanan Neto Anggota (a) | Xxxx | Xxxx |
| Pendapatan dari Non Anggota | | |
| Penjualan pada non anggota | Xxxx | Xxxx |
| Beban Pokok Penjualan | (xxxx) | (xxxx) |
| Laba/rugi Non Anggota (b) | Xxxx | Xxxx |
| SHU Kotor (a + b) | Xxxx | Xxxx |
| Beban Operasional | | |
| - Beban Usaha | Xxxx | Xxxx |
| - Beban Administrasi dan Umum | Xxxx | Xxxx |
| - Beban Perkoperasian | Xxxx | Xxxx |
| Total Beban Operasional (c) | Xxxx | Xxxx |
| SHU Operasional ((a+b)-c) | Xxxx | Xxxx |
| Pendapatan dan Beban Lain | | |
| - Pendapatan Lain | Xxxx | Xxxx |
| - Beban Lain | (xxxx) | (xxxx) |
| SHU Sebelum Bunga dan Pajak | Xxxx | Xxxx |
| - Beban Bunga | (xxxx) | (xxxx) |
| SHU Sebelum Pajak | Xxxx | Xxxx |
| - Pajak Penghasilan | Xxxx | Xxxx |
| SHU Setelah Pajak | Xxxx | Xxxx |

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015

Menurut SAK-ETAP (2018) Koperasi harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume. Koperasi harus memasukkan dalam pendapatan manfaat ekonomi yang diterima

atau masih harus diterima secara bruto dan mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa dan pajak pertambahan nilai. Koperasi harus mengungkapkan kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan dan jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang timbul dari penjualan barang, penyediaan jasa, bunga, royalti, SHU yang dibagikan, jenis pendapatan signifikan lainnya. Koperasi juga perlu menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Kartikahadi dkk. (2012:169) perubahan ekuitas merupakan salah satu informasi utama yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Setiap entitas perlu menyusun laporan perubahan ekuitas. Menurut peraturan menteri Koperasi dan UKM setiap koperasi perlu menyusun laporan perubahan ekuitas yang menyajikan laba/rugi koperasi untuk suatu periode serta pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Berikut ini merupakan laporan perubahan ekuitas berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015 yang mengacu pada SAK ETAP.

Tabel 2.3 Laporan Perubahan Ekuitas Menurut SAK-ETAP

| KOPERASI "XYZ" | | | | | | |
|------------------------------------|----------------|----------------|-------|----------|---------------------|-------|
| Laporan Perubahan Ekuitas | | | | | | |
| Posisi : 31 Desember 20X1 dan 20X0 | | | | | | |
| | Simpanan Pokok | Simpanan Wajib | Hibah | Cadangan | SHU Belum Dibagikan | Total |
| Saldo Awal | Xxx | Xxx | Xxx | Xxx | | Xxx |
| Penambahan | Xxx | Xxx | Xxx | Xxx | | Xxx |
| (pengurangan) | (Xxx) | (Xxx) | (Xxx) | (Xxx) | | |
| Saldo Akhir | Xxx | Xxx | Xxx | Xxx | Xxx | Xxx |

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa laporan perubahan ekuitas menurut SAK ETAP perlu menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, dan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas (IAI, 2018:21). Laporan perubahan ekuitas juga menyajikan komponen laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan, sisa hasil usaha yang tidak dibagikan pada periode akuntansi.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan perubahan kas suatu badan usaha yang berasal dari penerimaan maupun pengeluaran kas selama satu periode. Laporan arus kas menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan untuk satu periode tertentu (Hery, 2012:9). Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk menjelaskan jumlah penerimaan (*receipts*) dan pengeluaran (*disbursements*) kas selama satu periode pelaporan (Kartikahadi dkk, 2012:172). Laporan arus kas koperasi bertujuan untuk menjelaskan sumber penerimaan dan sasaran pengeluaran dari kas, serta bertambah atau berkurangnya saldo akhir kas dibandingkan dengan saldo awal periode. Berikut ini merupakan laporan arus kas menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015 yang mengacu pada SAK-ETAP.

Tabel 2.4 Laporan Arus Kas Menurut SAK-ETAP

| KOPERASI "XYZ" Laporan Arus Kas Posisi : 31 Desember 20X1 dan 20X0 | | |
|---|------------|------------|
| Uraian | 20X1 | 20X0 |
| I. Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | |
| Penerimaan Kas | | |
| - Penerimaan Kas dari pelayanan pada anggota | Xxx | Xxx |
| - Penerimaan Kas dari penjualan non anggota | Xxx | Xxx |
| Pengeluaran Kas | | |
| - Pembayaran barang/jasa | Xxx | Xxx |
| - Biaya operasional dan administrasi | Xxx | Xxx |
| - Biaya bunga | Xxx | Xxx |
| - Pembayaran pos luar biasa | Xxx | Xxx |
| Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Xxx | Xxx |
| II. Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| - Penjualan Surat Berharga | Xxx | Xxx |
| - Penjualan investasi jangka panjang | Xxx | Xxx |
| - Penjualan Properti Investasi | Xxx | Xxx |
| - Penjualan Aset Tetap | Xxx | Xxx |
| Pengeluaran | | |
| - Pembelian Surat Berharga | Xxx | Xxx |
| - Pembelian investasi jangka panjang | Xxx | Xxx |
| - Pembelian Properti Investasi | Xxx | Xxx |
| - Pembelian Aset Tetap | Xxx | Xxx |
| Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Xxx | Xxx |
| III. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | |
| Penerimaan | | |
| - Simpanan Pokok | Xxx | Xxx |
| - Simpanan Wajib | Xxx | Xxx |
| - Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lain | Xxx | Xxx |
| Pengeluaran | | |
| - Surat utang | Xxx | Xxx |
| - Pembayaran pinjaman bank/lembaga keuangan lain | Xxx | Xxx |
| Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Xxx | Xxx |
| Total Arus Kas | Xxx | Xxx |
| Saldo Kas awal periode | Xxx | Xxx |
| Saldo Kas akhir periode | Xxx | Xxx |

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12 tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa menurut SAK-ETAP koperasi perlu menyusun laporan arus kas yang menggambarkan perubahan kas koperasi selama periode tertentu baik itu berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan. Laporan Arus Kas menurut IAI (2018:23) merupakan laporan yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, dalam laporan arus kas koperasi juga perlu menyajikan komponen kas dan setara kas kemudian menyajikan rekonsiliasi jumlah yang dilaporkan dalam laporan arus kas dengan pos yang sama yang disajikan di neraca.

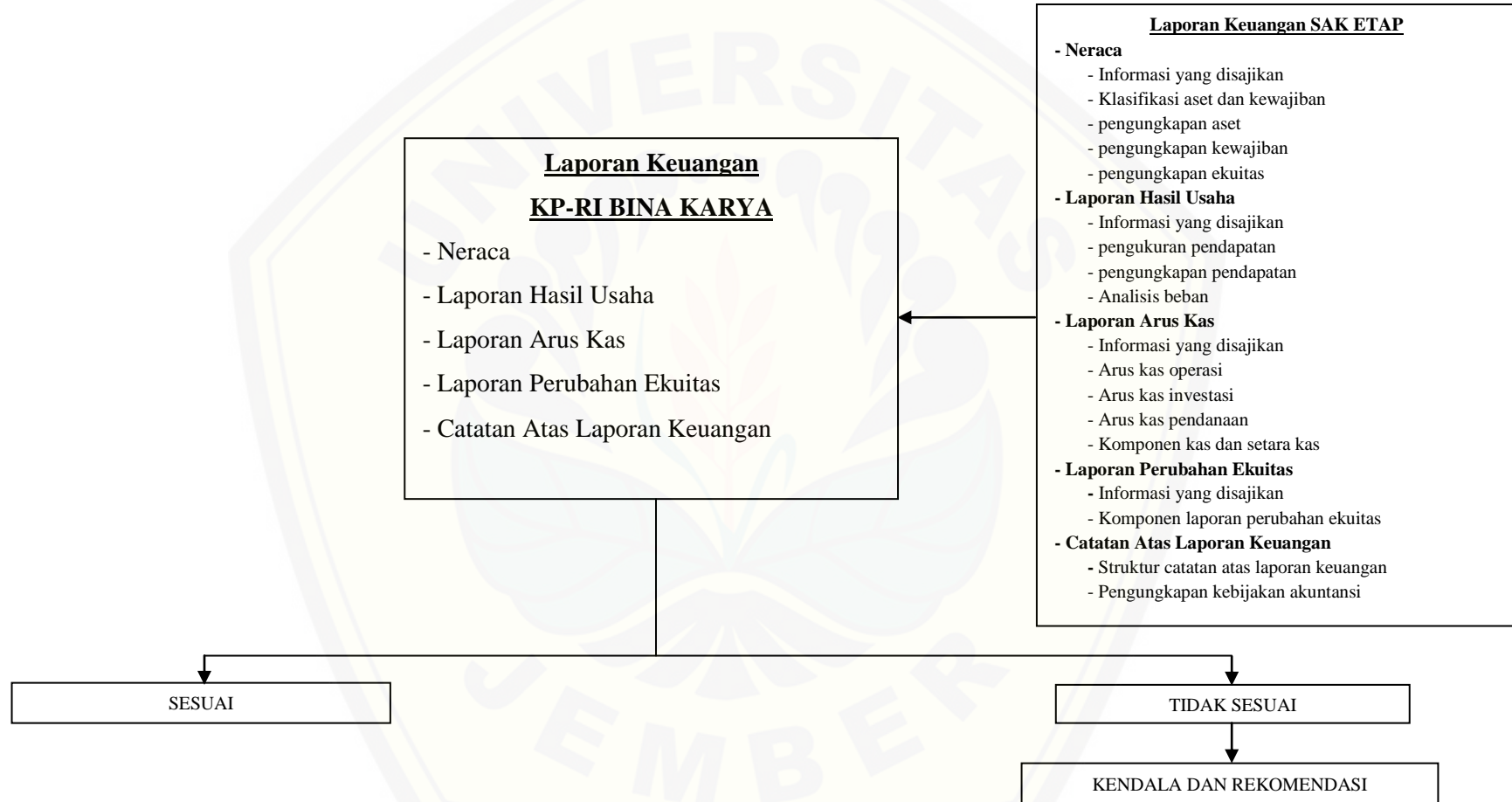
e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan pelengkap dari laporan keuangan, dalam catatan atas laporan keuangan badan usaha perlu menyajikan informasi-informasi tambahan yang tidak didapatkan dalam neraca, laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Menurut Kartikahadi dkk. (2012:134) catatan atas laporan keuangan pada dasarnya harus memuat beberapa informasi diantaranya: dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan, informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan namun di syatkan oleh standar akuntansi keuangan dan memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan namun relevan untuk memahami setiap pos-pos laporan keuangan.

SAK-ETAP tidak menentukan format tertentu dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan, namun SAK-ETAP menentukan informasi-informasi yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Menurut IAI (2018:27) catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan SAK ETAP, ikhtisar kebijakan akuntansi dan juga informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material dalam laporan keuangan merujuk silang pada catatan atas laporan keuangan sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.3 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka diatas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi (1) rancangan penelitian, (2) metode penentuan lokasi penelitian, (3) definisi operasional konsep, (4) jenis data dan sumber data, (5) metode pengumpulan data dan (6) metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fakta-fakta berdasarkan data yang terdapat di lapangan. Menurut Gay dalam Umar (1997:56) Metode Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada berlangsungnya penelitian. Penelitian akan dilakukan dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan penyajian data kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penentuan lokasi penelitian dengan metode purposive area. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumen dan wawancara. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif evaluatif.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan metode purposive area yaitu tempat penelitian sudah ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di KP-RI BINA KARYA, Jalan Jenderal Ahmad Yani Desa Jajag Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. KP-RI BINA KARYA merupakan koperasi yang telah melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang berupa neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan juga telah dilaksanakan sejak awal berdirinya KP-RI BINA KARYA yakni pada tahun 1978.

- b. Pengurus KP-RI BINA KARYA menyatakan telah menyusun laporan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP.
- c. Pengurus KP-RI BINA KARYA bersedia memberikan keterangan dan akses berbagai data yang diperlukan kepada peneliti untuk kegiatan penelitian.

3.3 Definisi Operasional Konsep

Laporan keuangan koperasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan KP-RI BINA KARYA dan kesesuaiannya dengan SAK-ETAP. Laporan ini berupa laporan keuangan koperasi tahun buku 2017 yang dilaporkan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Januari 2018 yang terdiri dari :

- a. Neraca
Neraca merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yang disajikan koperasi tersebut pada tahun buku 2017 yang menunjukkan posisi aset, kewajiban dan modal koperasi
- b. Laporan hasil usaha
Laporan hasil usaha merupakan komponen selanjutnya dalam laporan keuangan yang menunjukkan besarnya pendapatan, biaya dan sisa hasil usaha koperasi tersebut pada tahun buku 2017.
- c. Laporan arus kas
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan kas KP-RI BINA KARYA pada tahun buku 2017 yang berasal dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan.
- d. Laporan perubahan ekuitas
Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan pada ekuitas KP-RI BINA KARYA setelah ditambah

dengan SHU serta pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang mengungkapkan kebijakan akuntansi serta informasi tambahan yang tidak di sajikan dalam neraca, laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas KP-RI BINA KARYA.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017 yang berupa neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan laporan keuangan.
2. Data Sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung data primer pada penelitian yaitu berupa hasil wawancara terkait dengan kendala dalam penyusunan laporan keuangan, profil koperasi, dan denah lokasi.

3.4.2 Sumber Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Dokumen, yaitu laporan keuangan KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017 yang berupa neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan laporan keuangan, profil koperasi dan denah lokasi.
2. Informan, yaitu ibu Supiyah selaku Kasubbag Akuntansi KP-RI BINA KARYA.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah ataupun cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang berguna bagi penelitian. Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumen, dan wawancara.

3.5.1 Metode Dokumen

Metode pengumpulan data dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti tentang:

1. Laporan keuangan KP-RI BINA KARYA yaitu neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan tahun buku 2017 serta SAK-ETAP yang mengatur penyusunan laporan keuangan koperasi.
2. Data pendukung yaitu laporan profil KP-RI BINA KARYA dan denah lokasi.

3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi tambahan terkait dengan kendala dalam penyusunan laporan keuangan KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017. Adapun informan dalam penelitian ini adalah ibu Supiyah selaku Kasubbag Akuntansi KP-RI BINA KARYA.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh dari dokumen dan wawancara menjadi informasi yang dapat dipahami sehingga memberi manfaat pada solusi permasalahan yang ada pada penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif evaluatif. Tahap analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tahap deskripsi, evaluasi dan penarikan kesimpulan. Pada tahap deskripsi peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar dan dapat pula menjelaskannya dengan kata-kata (Usman dan Akbar, 2009). Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap evaluasi peneliti membandingkan data yang didapatkan di lapangan dengan standar/tolok ukur/kriteria/indikator kinerja yang ada (Usman dan Akbar, 2009) dan tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan penjabaran data dilanjutkan dengan menganalisis kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang

terjadi di lapangan dengan standar akuntansi yang berlaku, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh mengenai penyusunan laporan keuangan yang dibuat KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017, yakni neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan laporan keuangan pada koperasi.
2. Peneliti mengidentifikasi kesesuaian data-data yang diperoleh dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menggunakan tabel analisis kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan SAK-ETAP.
3. Peneliti mencatat dan menjabarkan hasil analisis dan identifikasi mengenai sesuai atau tidaknya laporan keuangan yang disusun oleh KP-RI BINA KARYA dengan kaidah penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017 secara garis besar sudah sesuai dengan SAK ETAP. KP-RI BINA KARYA telah menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP. Meskipun ada beberapa ketidaksesuaian terkait dengan pengklasifikasian akun dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan, penyusunan seluruh komponen laporan keuangan yakni neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan kaidah SAK ETAP. Hal ini dapat dibuktikan dari:

- a. Neraca yang disusun oleh KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017 telah menyajikan informasi minimal yang sudah diatur dalam SAK-ETAP. Koperasi juga telah mengungkapkan aset, kewajiban dan ekuitas sesuai dengan kaidah SAK-ETAP.
- b. Laporan hasil usaha yang disusun oleh KP-RI BINA KARYA tahun buku 2017 telah menyajikan pos-pos minimal sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP. Koperasi juga telah mengungkapkan kebijakan dalam pengukuran dan pengungkapan pendapatan serta analisis beban sesuai dengan kaidah SAK-ETAP.
- c. Laporan arus kas tahun buku 2017 sudah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2018). KP-RI BINA KARYA telah mengklasifikasikan aktivitas dalam laporan arus kas kedalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Koperasi juga mengungkapkan komponen kas dan setara kas kemudian menyajikan rekonsiliasi jumlah yang dilaporkan dalam laporan arus kas dengan pos yang sama yang disajikan dalam neraca.
- d. KP-RI BINA KARYA telah menyajikan informasi dalam laporan perubahan ekuitas tahun buku 2017 sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP. Koperasi juga menyajikan perubahan pada masing-masing komponen laporan perubahan ekuitas.

- e. Catatan atas laporan keuangan periode 2017 telah disusun sesuai dengan SAK-ETAP baik dari struktur maupun pengungkapan kebijakan akuntansi.
- f. KP-RI BINA KARYA menambahkan laporan promosi ekonomi anggota yang tidak dipersyaratkan dalam SAK-ETAP kedalam laporan keuangannya dengan tujuan agar anggota dapat mengetahui manfaat ekonomi yang didapatkan dengan menjadi anggota, agar anggota dapat mengetahui perkembangan koperasi serta tidak memiliki keraguan terhadap koperasi.
- g. Terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam penyajian informasi yang terdapat pada neraca yang disusun oleh KP-RI BINA KARYA. Koperasi mengklasifikasikan persediaan tanah kedalam kategori aset lain-lain, terdapat ketidaksesuaian tarif penyusutan dengan perhitungan penyusutan salah satu aktiva tetap dan koperasi tidak mengungkapkan jatuh tempo dari utang usaha dan utang bank.
- h. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menyajikan informasi dalam neraca sesuai klasifikasinya serta menambahkan informasi yang penting sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan saran kepada pengurus KP-RI BINA KARYA terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP).

- a. KP-RI BINA KARYA dapat terus konsisten menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku bagi koperasi yakni SAK-ETAP. Serta dapat mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh standar tersebut.
- b. KP-RI BINA KARYA dapat menyajikan informasi dalam laporan keuangan secara lebih lengkap sesuai dengan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Effendi, Rizal. 2014. *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Indriantoro, N dan B. Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Kartikahadi, H., R.U. Sinaga, M. Syamsul, dan S.V. Siregar. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta Selatan : Salemba Empat

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Rudianto. 2012. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Sitio, A dan H. Tamba. 2001. *Koperasi: Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Suwardono, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyarso, Gervasius. 2011. *Akuntansi Koperasi (Sistem, Metode dan Analisis Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: C A P S

Sugiono, A dan E. Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Tugiman, Hiro. 1996. *Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius

Tunggal, Amin Widjaja. 2002. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Usman, H dan P. S. Akbar. 2009. Umar, Husein. 1997. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses

Undang-Undang

Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Sektor Riil.

Jurnal

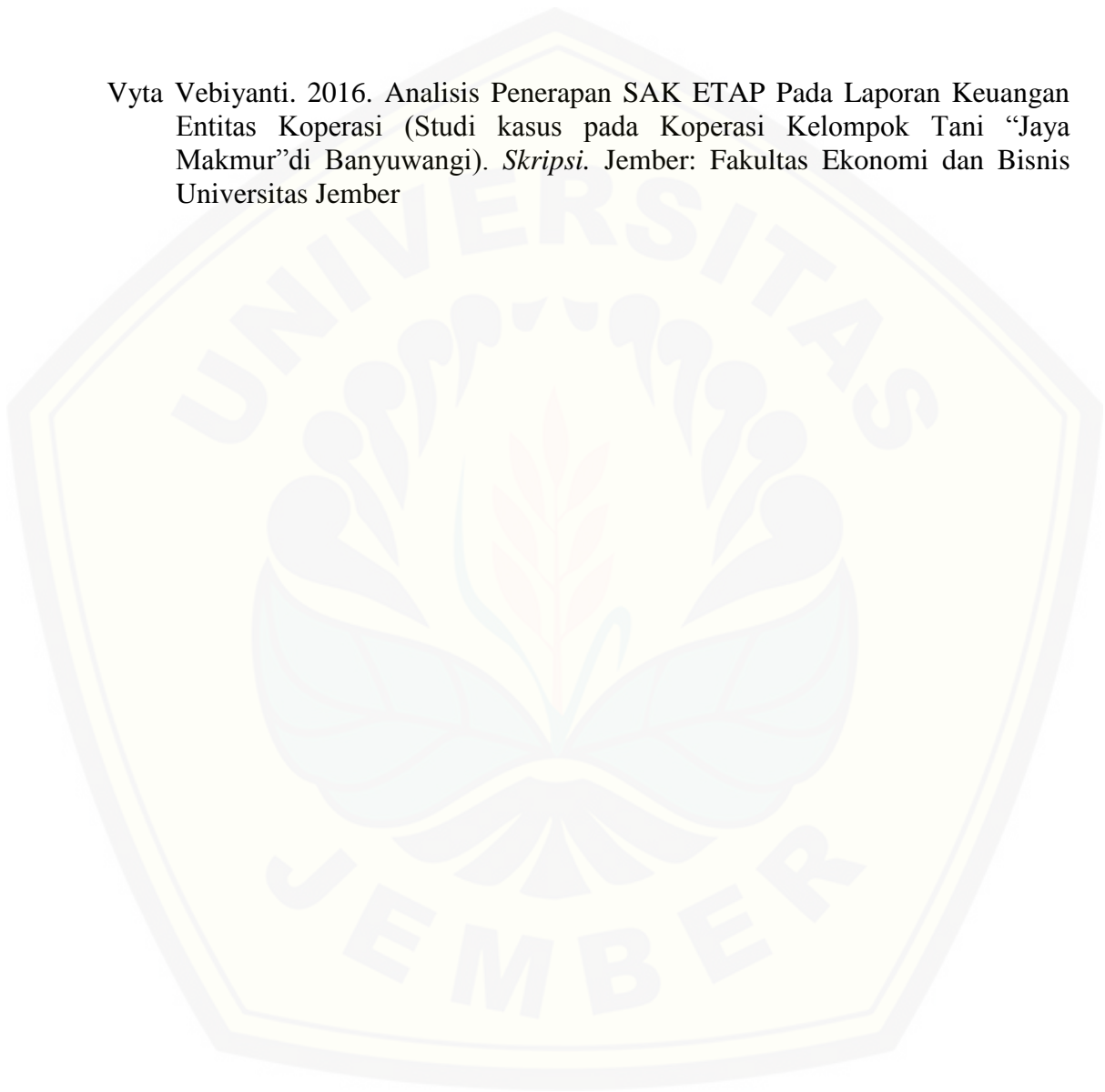
Siagian, R.P dan S.S. Pangemanan. 2016. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA*. 4 (1): 1450-1460.

Skripsi

Fadlol, M Ainul. 2018. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Muchid, Abdul. 2015. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Studi Kasus Pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Vyta Vebiyanti. 2016. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi kasus pada Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” di Banyuwangi). *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember





LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian

| Judul | Permasalahan | Konsep | Indikator | Sumber data | Metode Penelitian |
|---|--|-----------------------------|---|---|---|
| ANALISIS KESESUAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAK-ETAP PADA KP-RI BINA KARYA DI BANYUWANGI TAHUN BUKU 2017 | Bagaimana kesesuaian penyusunan laporan keuangan KP-RI BINA KARYA dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). | Penyusunan Laporan Keuangan | <p>Penyajian Laporan Keuangan :</p> <p>a. Laporan keuangan lengkap</p> <p>Neraca :</p> <p>a. Informasi yang disajikan dalam neraca</p> <p>b. Klasifikasi aset dan kewajiban</p> <p>c. Informasi disajikan di neraca atau catatan atas laporan keuangan</p> <p>d. Pengungkapan aset</p> <p>e. Pengungkapan kewajiban</p> <p>f. Pengungkapan ekuitas</p> <p>Laporan Laba Rugi :</p> <p>a. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi</p> <p>b. Pengungkapan pendapatan</p> <p>c. Pengukuran pendapatan</p> <p>d. Analisis beban</p> <p>Laporan Perubahan Ekuitas :</p> <p>a. Informasi yang disajikan dalam</p> | <p>1. Data Primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KP-RI BINA KARYA periode 2017.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neraca • Laporan Sisa Hasil Usaha • Laporan Perubahan Modal • Laporan Arus Kas • Catatan Atas Laporan Keuangan <p>2. Data Sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung data primer pada penelitian yaitu berupa hasil wawancara dengan Kasubbag akuntansi KP-RI BINA KARYA terkait dengan kendala dalam penyusunan laporan</p> | <p>1. Jenis Penelitian : Deskriptif</p> <p>2. Tempat Penelitian : KP-RI BINA KARYA</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara <p>4. Metode penentuan Subjek dan informasi penelitian : <i>Purposive Area</i></p> <p>5. Analisis Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyajian Data • Identifikasi kesesuaian data dengan SAK ETAP • Penarikan kesimpulan |

| Judul | Permasalahan | Konsep | Indikator | Sumber data | Metode Penelitian |
|-------|--------------|--------|--|--|-------------------|
| | | | <p>laporan perubahan Ekuitas</p> <p>b. Komponen laporan perubahan ekuitas</p> <p>Laporan Arus Kas :</p> <p>a. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas</p> <p>b. Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi</p> <p>c. Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi</p> <p>d. Pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan</p> <p>e. Komponen kas dan setara kas</p> <p>Catatan atas laporan keuangan :</p> <p>a. Struktur catatan atas laporan keuangan</p> <p>b. Pengungkapan kebijakan akuntansi</p> | <p>keuangan, profil koperasi dan denah lokasi.</p> | |

Lampiran 2. Pedoman Penelitian



1. Dokumen

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|----|--|--|
| 1. | Laporan keuangan KP-RI BINA KARYA Banyuwangi periode 2017 | Dokumen KP-RI BINA KARYA Banyuwangi periode 2017 |
| 2. | Profil dan denah lokasi KP-RI BINA KARYA Banyuwangi | |
| 3. | Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) | Dokumen Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2018 |

2. Wawancara

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|----|---|--------------------------------|
| 1. | Kendala dalam penyusunan laporan keuangan berupa Neraca, Laporan hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan catatan atas laporan keuangan pada KP-RI BINA KARYA | Bag. Akuntansi KPRI BINA KARYA |

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian




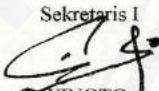
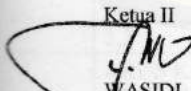
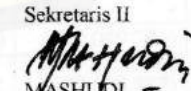
| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id |
| Nomor : 18 9 8 UN25.1.5/LT/2019 | 11 MAR 2019 |
| Lampiran : - | |
| Perihal : Permohonan Izin Penelitian | |
| Yth. Ketua KP-RI BINA KARYA Di Banyuwangi | |
| Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini. | |
| Nama | : Laila Said Nadiyah |
| NIM | : 150210301071 |
| Jurusan | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian di koperasi yang Saudara pimpin dengan judul: "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada KP-RI Bina Karya di Banyuwangi Periode 2017". | |
| Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan. | |
| Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih. | |
| | a.n. Dekan Wakil Dekan I,  Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP. 19670625 199203 1 003 |

Lampiran 4.1 Neraca KP-RI BINA KARYA

| 3.1. NERACA | | | | |
|---|---------------------------------|---------------|----------------|----------------|
| PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 | | | | |
| No | Perkiraan | Catatan Nomor | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
| 1 | ASET | | | |
| 1,1 | ASET LANCAR | | | |
| 1.1.1 | Kas dan setara kas | 1 | 2.700.381.871 | 3.277.762.776 |
| 1.1.2 | Piutang usaha | 2 | 23.369.015.175 | 28.804.167.850 |
| 1.1.3 | Penyisihan piutang tak tertagih | | (326.532.085) | (316.532.085) |
| 1.1.4 | Persediaan barang | 3 | 269.753.324 | 235.690.874 |
| 1.1.5 | Uang muka pembelian | 4 | - | - |
| 1.1.6 | Pendapatan ymh diterima | 5 | - | - |
| 1.1.7 | Biaya dibayar dimuka | 6 | 3.936.500 | 6.298.000 |
| | JUMLAH ASET LANCAR | | 26.016.554.785 | 32.007.387.415 |
| 1,2 | ASET TIDAK LANCAR | | | |
| 1.2.1 | Investasi jangka panjang | 7 | 289.145.219 | 253.731.972 |
| 1.2.2 | Aset Tetap | 8 | | |
| | Biaya perolehan | | 1.695.448.200 | 1.680.448.200 |
| | Akumulasi penyusutan | | (630.723.201) | (557.912.784) |
| | Nilai buku aset tetap | | 1.064.724.999 | 1.122.535.416 |
| 1.2.3 | Aset lain-lain | 9 | | |
| | Persediaan tanah | | 6.669.337.100 | 50.999.600 |
| | Hari tua karyawan | | | |
| | Jumlah aset lain-lain | | | |
| | JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 8.023.207.318 | 1.427.266.988 |
| | TOTAL ASET | | 34.039.762.103 | 33.434.654.403 |
| 3 | KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| 3,1 | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| 3.1.1 | Hutang usaha | 10 | 23.370.900 | 41.537.200 |
| 3.1.2 | Titipan setoran | 11 | - | - |
| 3.1.3 | Simpanan sukarela | 12 | 10.039.043.374 | 12.417.775.196 |
| 3.1.4 | Dana pembagian SHU | 13 | 174.436.730 | 121.190.930 |
| 3.1.5 | Pendapatan diterima dimuka | 14 | - | - |
| 3.1.6 | Pajak ymh dibayar | 15 | 122.619.888 | 132.357.953 |
| 3.1.7 | Simpanan khusus | 16 | - | - |
| 3.1.8 | Simpanan tutup tahun | 17 | 364.511.970 | 575.468.895 |
| | JML KEWAJIBAN JK PENDEK | | 10.723.982.862 | 13.288.330.174 |
| 3,2 | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | 18 | | |
| 3.2.1 | Simpanan khusus | | 4.493.522.575 | 4.286.423.150 |
| 3.2.2 | Simpanan karyawan | | 72.786.175 | 58.377.700 |
| 3.2.3 | Hutang Bank | | 2.629.983.150 | 1.166.667.668 |
| | JML KEWAJIBAN JK PANJANG | | 7.196.291.900 | 5.511.468.518 |
| | JUMLAH KEWAJIBAN | | 17.920.274.762 | 18.799.798.692 |
| 4 | EKUITAS | | | |
| 4.1 | Simpanan pokok | 19 | 45.500.000 | 46.150.000 |
| 4.2 | Simpanan wajib | 20 | 12.981.548.100 | 11.779.373.000 |
| 4.3 | Modal penyert.partpsi.anggota | 21 | 30.600.000 | 30.000.000 |
| 4.4 | Modal penyertaan | 22 | - | - |
| 4.5 | Donasi | 23 | - | - |
| 4.6 | Cadangan umum | 24 | 2.220.394.711 | 1.980.848.391 |
| 4.7 | Cadangan resiko | 25 | - | - |
| 4.8 | SHU tahun berjalan | 26 | 841.444.530 | 798.484.320 |
| | JUMLAH EKUITAS | | 16.119.487.341 | 14.634.855.711 |
| | TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 34.039.762.103 | 33.434.654.403 |

Lampiran 4.2 Laporan Hasil Usaha KP-RI BINA KARYA

| 3.2. LAPORAN HASIL USAHA PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 | | | | |
|---|---|---------------|---------------|---------------|
| Nomor | Uraian | Catatan Nomor | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
| 1 | PENDAPATAN | 27 | | |
| | 1,1 Penjualan | | 3.506.167.000 | 4.880.243.975 |
| | 1,2 Retur penjualan | | (6.556.750) | (13.611.675) |
| | 1,3 Pendapatan jasa | | 3.444.265.125 | 3.587.982.597 |
| | 1,4 Pendapatan Kendaraan | | 29.602.000 | 35.550.000 |
| | Jumlah pendapatan | | 6.973.477.375 | 8.490.164.897 |
| 2 | HPP TOKO DAN JASA | 28 | | |
| | 2,1 Pembelian | | 3.309.553.550 | 4.523.687.100 |
| | 2,2 Potongan pembelian | | (10.813.450) | (13.826.850) |
| | 2,3 Retur pembelian | | (41.852.350) | (45.042.100) |
| | 2,4 Harga pokok pembelian | | (34.062.450) | 1.849.782 |
| | 2,5 Beban pembelian | | 5.953.150 | 10.332.950 |
| | 2,6 Harga pokok jasa | | 315.324.000 | 315.694.000 |
| | 2,7 Harga pokok kendaraan | | 9.392.000 | 10.221.000 |
| | Jumlah HPP Toko, Jasa dan Kendaraan | | 3.553.494.450 | 4.802.915.882 |
| | HASIL USAHA KOTOR | | 3.419.982.925 | 3.687.249.015 |
| 3 | BEBAN USAHA | | | |
| | 3,1 Beban pembinaan | 29 | 475.711.400 | 449.776.400 |
| | 3,2 Beban administrasi | 30 | 819.045.850 | 811.792.580 |
| | 3,3 Beban operasional | 31 | 1.138.923.721 | 1.430.967.271 |
| | 3,4 Beban penyusutan | 32 | 72.810.417 | 105.140.000 |
| | Jumlah beban usaha | | 2.506.491.388 | 2.797.676.251 |
| 4 | SHU SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) LUAR USAHA | | 913.491.537 | 889.572.764 |
| 5 | PENDAPATAN (BEBAN) LUAR USAHA | 33 | | |
| | 5,1 Pendapatan luar usaha | | 82.834.881 | 71.470.509 |
| | 5,2 Beban luar usaha | | - | - |
| | Pendapatan luar usaha | | 82.834.881 | 71.470.509 |
| 6 | SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK | | 996.326.418 | 961.043.273 |
| 7 | PAJAK PENGHASILAN | 34 | (154.881.888) | (162.558.953) |
| 8 | SISA HASIL USAHA (SHU) | | 841.444.530 | 798.484.320 |

| | | | |
|---|---|--|---|
| <p>Ketua I  H. RIYADI NPA.0570</p> |  | <p>Bendahara  SUGITO NPA.0534</p> | <p>Sekretaris I  WINOTO NPA.1247</p> |
| <p>Ketua II  WASIDI NPA.1023</p> | | | <p>Sekretaris II  MASHUDI NPA.0916</p> |

Lampiran 4.3 Laporan Arus Kas KP-RI BINA KARYA

3.3. LAPORAN ARUS KAS
PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

| Nomor | Uraian | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
|-------|--|-----------------|-----------------|
| 1 | ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| 1,1 | SHU tahun berjalan | 841.444.530 | 798.484.320 |
| 1,2 | Penyesuaian ke dasar kas | | |
| | Penyisihan piutang tak tertagih | 10.000.000 | 36.000.000 |
| | Penyusutan aset tetap | 72.810.417 | 101.840.000 |
| 1,3 | Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja | 924.254.947 | 936.324.320 |
| 1,4 | Perubahan modal kerja | | |
| | Piutang usaha | 5.435.152.675 | (3.742.227.750) |
| | Persediaan barang | (34.062.450) | 1.849.782 |
| | Uang muka pembelian | - | - |
| | Pendapatan ymh diterima | - | - |
| | Biaya dibayar dimuka | 2.361.500 | (3.847.000) |
| | Hutang usaha | (18.166.300) | 8.115.200 |
| | Titipan setoran | - | - |
| | Simpanan sukarela anggota | (2.378.731.822) | 1.971.473.905 |
| | Pembagian dana SHU | 53.245.800 | 4.124.701 |
| | Pendapatan diterima dimuka | - | - |
| | Pajak ymh dibayar | (9.738.065) | 14.873.530 |
| | Simpanan Khusus | - | - |
| | Simpanan tutup tahun | (210.956.925) | 211.409.295 |
| | Jumlah perubahan modal kerja | 2.839.104.413 | (1.534.228.337) |
| | ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI | 3.763.359.360 | (597.904.017) |
| 2 | ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| | Perubahan investasi jangka panjang | (35.413.247) | (35.325.552) |
| | Perubahan aset tetap | (15.000.000) | 3.300.000 |
| | Perubahan aset lain-lain | (6.618.337.500) | - |
| | ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI | (6.668.750.747) | (32.025.552) |
| 3 | ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| 3,1 | Perubahan kewajiban jangka panjang | 1.684.823.382 | (830.192.887) |
| 3,2 | Perubahan : | | |
| | Simpanan pokok | (650.000) | 450.000 |
| | Simpanan wajib | 1.202.175.100 | 1.160.236.000 |
| | Modal penyetaraan part.anggota | 600.000 | 2.100.000 |
| | Modal penyertaan | - | - |
| | Donasi | - | - |
| | Cadangan umum | 239.546.320 | 219.649.793 |
| | Cadangan resiko | - | - |
| 3,3 | Alokasi SHU tahun lalu | (798.484.320) | (732.049.793) |
| | ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN | 2.328.010.482 | (179.806.887) |
| 4 | PERUBAHAN KAS DAN SETARA KAS | (577.380.905) | (809.736.456) |
| 5 | KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 3.277.762.776 | 4.087.499.232 |
| 6 | KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | 2.700.381.871 | 3.277.762.776 |

Lampiran 4.4 Laporan Perubahan Ekuitas KP-RI BINA KARYA

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

| Nomor | Uraian | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
|-------|---------------------------------------|----------------|----------------|
| 1 | SALDO AWAL | 14.634.855.711 | 13.185.985.391 |
| | DITAMBAH | | |
| | Simpanan pokok | 400.000 | 1.950.000 |
| | Simpanan wajib | 1.472.200.000 | 1.317.726.000 |
| | Modal penyetaraan partisipasi anggota | 600.000 | 7.331.000 |
| | Modal penyertaan | - | - |
| | Donasi | - | - |
| | Cadangan umum | 573.421.320 | 219.649.793 |
| | Cadangan resiko | - | - |
| | SHU tahun berjalan | 841.444.530 | 798.484.320 |
| | Jumlah penambahan | 2.888.065.850 | 2.345.141.113 |
| | Jumlah | 17.522.921.561 | 15.531.126.504 |
| | DIKURANGI | | |
| | Simpanan pokok | 1.050.000 | 1.500.000 |
| | Simpanan wajib | 270.024.900 | 157.490.000 |
| | Modal penyetaraan partisipasi anggota | - | 5.231.000 |
| | Modal penyertaan | - | - |
| | Donasi | - | - |
| | Koreksi cadangan | 333.875.000 | - |
| | Alokasi SHU tahun lalu | 798.484.320 | 732.049.793 |
| | Jumlah pengurangan | 1.403.434.220 | 896.270.793 |
| 2 | SALDO AKHIR | 16.119.487.341 | 14.634.855.711 |

Lampiran 4.5. Catatan Atas Laporan Keuangan KP-RI BINA KARYA

3.6 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. DASAR AKUNTANSI

- 1.1 Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan oleh Akuntan Indonesia beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan.
- 1.2 Laporan keuangan dilampiri dengan laporan promosi ekonomi anggota dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat koperasi bagi anggota jika dibandingkan dengan lembaga keuangan yang ada disekitar daerah kerja. Penyusunannya dengan membandingkan beban dan imbalan yang berlaku di pasar

2. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

- 2.1 Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya telah dibulatkan dalam rupiah penuh.
- 2.2 Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung dengan klasifikasi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

3. Kas/Setara Kas

Untuk menjaga likuiditas disamping uang tunai yang cukup, uang yang tidak dioperasionalkan disimpan di Bank, dan bunga yang diperoleh dari bank diakui sebagai pendapatan luar usaha dan diperlakukan saling hapus dengan beban dan pajaknya.

4. Piutang Usaha

Piutang dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Pinyisihan piutang tak tertagih dianggarkan sebesar 0,010% dari omset piutang.

Piutang Usaha terdiri dari : Piutang uang, piutang barang dan piutang jasa dengan jasa pinjaman sebesar 0,9% untuk jangka panjang dan 1,8% untuk jangka pendek.

5. Persediaan Barang

Persediaan barang dicatat berdasarkan metode fisik. Penilaian atas persediaan didasarkan harga perolehan dengan metode FIFO/MPKP. Persediaan barang rusak dibebankan pada perhitungan hasil usaha tahun yang bersangkutan.

6. Aset Tetap

6.1 Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

6.2 Semua pengorbanan yang berhubungan dengan perolehan dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi.

Sedangkan biaya pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah kecil dibebankan pada perhitungan hasil usaha pada saat terjadinya.

6.3 Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran usia manfaat dan tanpa nilai residu.

Bangunan = 10 tahun

Kendaraan roda 4 (ELF) = 8 tahun

Kendaraan roda 2 = 8 tahun

Peralatan = 4 tahun

7. Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut :

Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang

Pendapatan jasa simpan pinjam diakui secara akrual

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa

8. Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha yang diperoleh dialokasikan sesuai dengan Anggaran Dasar sebagai berikut :

Jasa anggota

Sebanding simpanan = 20%

Sebanding kegiatan = 25%

Cadangan = 30%

Dana pengurus = 6%

Dana karyawan = 7%

Dana pendidikan = 7%

Dana sosial = 5%

9. Pajak Penghasilan

Penghitungan pajak penghasilan telah disesuaikan dengan UU Nomor 36 Th 2008 tentang perpajakan

Pendapatan/ penghasilan di bawah 4.800.000.000 dikenakan tarif 1 % dan di atasnya dikenakan tarif 12,5%

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

| Nomor | Uraian Penjelasan | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
|-------|---|----------------|----------------|
| A | NERACA | | |
| 1 | Kas dan Setara Kas | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | <i>Kas</i> | 231.039.800 | 141.093.900 |
| | <i>Giro Jatim Genteng</i> | 2.788.583 | 156.556.688 |
| | <i>Bank Jatim Syariah Genteng</i> | 441.552.766 | 211.158.619 |
| | <i>Bank Jatim Jajag</i> | 1.673.722.059 | 2.445.201.610 |
| | <i>Bank KBRI Tawang Alun</i> | 16.404.975 | 15.762.773 |
| | <i>Bank BRI/ KUD Tri Karya</i> | 334.873.688 | 307.989.186 |
| | Jumlah Kas dan Setara Kas | 2.700.381.871 | 3.277.762.776 |
| 2 | Piutang Usaha | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | <i>Piutang uang jangka pendek</i> | 1.501.401.500 | 1.884.850.900 |
| | <i>Piutang uang jangka panjang</i> | 20.496.181.775 | 25.336.823.100 |
| | <i>Jumlah piutang uang</i> | 21.997.583.275 | 27.221.674.000 |
| | <i>Piutang barang</i> | 992.850.750 | 1.097.181.450 |
| | <i>Piutang jasa</i> | 378.581.150 | 485.312.400 |
| | Jumlah piutang usaha | 23.369.015.175 | 28.804.167.850 |
| | <i>Penyisihan piutang tak tertagih</i> | (326.532.085) | (316.532.085) |
| 3 | Persediaan barang | | |
| | <i>Sisa barang dagangan yang belum terjual</i> | 269.753.324 | 235.690.874 |
| 4 | Uang muka pembelian | | |
| | <i>Uang muka yang dibayarkan ke toko rekanan</i> | | |
| 5 | Pendapatan ymh diterima | | |
| | <i>Pendapatan yang sudah menjadi hak periode tetapi belum terealisasi</i> | | |
| 6 | Biaya dibayar dimuka | 3.936.500 | 6.298.000 |
| | <i>Biaya sudah dikeluarkan ttp belum digunakan</i> | | |
| 7 | Investasi jangka panjang | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | <i>Simpanan pokok di PKPRI</i> | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | <i>Simpanan wajib di PKPRI</i> | 229.605.160 | 197.025.160 |
| | <i>Simpanan sukarela di PKPRI</i> | 27.176.052 | 24.342.805 |
| | <i>Simpanan khusus di IKPRI</i> | 550.000 | 550.000 |
| | <i>Simpanan di KBPR Tawang Alun</i> | 29.814.007 | 29.814.007 |
| | <i>Simpanan di BKE</i> | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | Jumlah investasi jangka panjang | 289.145.219 | 253.731.972 |

| No | Uraian Penjelasan | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
|----|--|----------------|----------------|
| 8 | Aset Tetap | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | <i>Harga perolehan</i> | | |
| | <i>Tanah</i> | 3.000.000 | 3.000.000 |
| | <i>Bangunan</i> | 1.305.000.000 | 1.305.000.000 |
| | <i>Peralatan</i> | 89.392.700 | 89.392.700 |
| | <i>Kendaraan</i> | 298.055.500 | 283.055.500 |
| | Jumlah harga perolehan | 1.695.448.200 | 1.680.448.200 |
| | Akumulasi penyusutan | | |
| | <i>Bangunan</i> | (261.000.000) | (195.750.000) |
| | <i>Peralatan</i> | (85.730.201) | (82.148.951) |
| | <i>Kendaraan</i> | (283.993.000) | (280.013.833) |
| | Jumlah akumulasi penyusutan | (630.723.201) | (557.912.784) |
| | Nilai buku aset tetap | 1.064.724.999 | 1.122.535.416 |
| 9 | Aset Lain-lain | | |
| | <i>Persediaan tanah</i> | 6.669.337.100 | 50.999.600 |
| 10 | Hutang Usaha | 23.370.900 | 41.537.200 |
| | <i>Merupakan saldo hutang barang dagangan pada toko rekanan</i> | | |
| 11 | Titipan Setoran | - | |
| | <i>Merupakan titipan dari anggota</i> | | |
| 12 | Simpanan Sukarela Anggota | 10.039.043.374 | 12.417.775.196 |
| | <i>Merupakan saldo simpanan sukarela anggota</i> | | |
| 13 | Dana Pembagian SHU | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | <i>Jasa anggota</i> | 2.051.545 | 2.051.545 |
| | <i>Dana pengurus</i> | 9.354.245 | 1.145.245 |
| | <i>Dana karyawan</i> | 244.000 | - |
| | <i>Dana pendidikan</i> | 129.522.902 | 91.813.902 |
| | <i>Dana social</i> | 33.264.038 | 26.180.238 |
| | Jumlah Dana Pembagian SHU | 174.436.730 | 121.190.930 |
| 14 | Pendapatan diterima dimuka | | |
| 15 | Pajak yang masih harus dibayar | 122.619.888 | 132.357.953 |
| | <i>Merupakan hutang pajak</i> | | |
| 16 | Simpanan Khusus | - | - |
| | <i>Merupakan simpanan yang akan diambil oleh anggota yang pensiun dalam tahun 2017</i> | | |

| No | Uraian Penjelasan | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
|----|--|----------------|----------------|
| 17 | Simpanan Tutup Tahun <i>Merupakan penyisihan dari jasa pinjaman se besar 0,1% (piutang jangka panjang) dan 0,2% (piutang jangka pendek)</i> | 364.511.970 | 575.468.895 |
| 18 | Kewajiban Jangka Panjang Terdiri dari: | | |
| | Simpanan Khusus <i>Merupakan simpanan yang akan diambil oleh anggota yang pensiun setelah tahun 2017</i> | 4.493.522.575 | 4.286.423.150 |
| | Simpanan Hari Tua Karyawan <i>Merupakan simpanan karyawan yang akan diambil pada waktu purna tugas</i> | 72.786.175 | 58.377.700 |
| | Hutang Bank <i>Merupakan saldo hutang di Bank Jatim</i> | 2.629.983.150 | 1.166.667.668 |
| | Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | 7.196.291.900 | 5.511.468.518 |
| 19 | Simpanan Pokok <i>Merupakan saldo simpanan pokok tiap anggota sebesar Rp 50.000</i> | 45.500.000 | 46.150.000 |
| 20 | Simpanan Wajib <i>Merupakan saldo simpanan wajib tiap anggota sebesar Rp 150.000 dan untuk anggota Luar Biasa sebesar Rp 125.000.</i> | 12.981.548.100 | 11.779.373.000 |
| 21 | Modal Penyetaraan Partisipasi Anggota <i>Merupakan saldo modal penyetaraan berasal dari anggota yang masuknya mulai thn 2001 masing-masing sebesar Rp 100.000,-</i> | 30.600.000 | 30.000.000 |
| 22 | Modal Penyertaan <i>Merupakan modal penyertaan koperasi</i> | - | - |
| 23 | Modal Donasi <i>Merupakan saldo modal donasi yang berasal dari anggota dan hadiah lomba</i> | - | - |
| 24 | Cadangan Umum <i>Merupakan saldo cadangan yang berasal dari akumulasi SHU sebesar 30%</i> | 2.220.394.711 | 1.980.848.391 |
| 25 | Cadangan Resiko | - | - |
| 26 | SHU Tahun Berjalan <i>Merupakan keuntungan koperasi yang berasal dari seluruh pendapatan setelah Dikurangi seluruh biaya dan beban serta PPh.</i> | 841.444.530 | 798.484.320 |

| No | Uraian Penjelasan | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
|----|-------------------------------------|---------------|---------------|
| B | HASIL USAHA | | |
| 27 | PENDAPATAN | | |
| | Penjualan barang toko koperasi | 599.361.500 | 598.459.675 |
| | Penjualan barang toko rekanan | 2.906.805.500 | 4.281.784.300 |
| | Retur penjualan | (6.556.750) | (13.611.675) |
| | Jumlah pendapatan toko | 3.499.610.250 | 4.866.632.300 |
| | Pendapatan jasa | 3.084.705.125 | 3.228.732.597 |
| | Pendapatan jasa lainnya | 359.560.000 | 359.250.000 |
| | Pendapatan Kendaraan | 29.602.000 | 35.550.000 |
| | Jumlah Pendapatan | 6.973.477.375 | 8.490.164.897 |
| 28 | HPP Toko , Jasa dan Kendaraan | | |
| | Pembelian barang toko koperasi | 571.926.700 | 571.024.900 |
| | Pembelian barang toko rekanan | 2.737.626.850 | 3.952.662.200 |
| | Potongan pembelian | (10.813.450) | (13.826.850) |
| | Retur pembelian | (41.852.350) | (45.042.100) |
| | Harga pokok pembelian | (34.062.450) | 1.849.782 |
| | Beban pembelian | 5.953.150 | 10.332.950 |
| | Harga pokok jasa lainnya | 315.324.000 | 315.694.000 |
| | Harga pokok kendaraan | 9.392.000 | 10.221.000 |
| | Jumlah HPP Toko, Jasa dan Kendaraan | 3.553.494.450 | 4.802.915.882 |
| 29 | Beban Pembinaan | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | Rapat Anggpta Tahunan (RAT) | 338.945.900 | 303.337.250 |
| | Rapat Anggota Rencana Kerja (RARK) | 86.876.000 | 91.164.150 |
| | Diklat | - | - |
| | Lomba | 1.982.500 | - |
| | Pembinaan | 6.000.000 | 5.000.000 |
| | Majalah dan Koran | 1.512.000 | 1.686.000 |
| | Dekopinda | - | 120.000 |
| | Lain-lain | 40.395.000 | 48.469.000 |
| | Jumlah Beban Pembinaan | 475.711.400 | 449.776.400 |
| 30 | Beban Administrasi | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | Gaji pengurus | 148.200.000 | 129.000.000 |
| | Gaji karyawan | 498.336.650 | 500.154.725 |
| | Biaya Audit | 15.450.000 | 8.315.000 |
| | Konsumsi karyawan | 76.605.525 | 91.414.755 |
| | Konsumsi penjaga malam | 7.950.000 | 8.740.000 |
| | Perjalanan karyawan | 4.805.800 | 4.202.000 |
| | Listrik | 32.241.950 | 22.399.500 |
| | Telephon | 6.627.900 | 6.987.850 |
| | Alat tulis kantor | 17.024.800 | 21.223.100 |
| | Pemeliharaan bangunan | 1.519.100 | 1.558.800 |
| | Pemeliharaan peralatan | 3.451.100 | 3.425.850 |
| | Pemeliharaan kebersihan | 675.000 | 460.000 |
| | Pemeliharaan sepeda motor | 6.158.025 | 13.911.000 |
| | Jumlah Beban Administrasi | 819.045.850 | 811.792.580 |

| No | Uraian Penjelasan | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
|----|--|---------------|---------------|
| 31 | Beban Operasional | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | Rapat-rapat | 300.000 | 2.440.000 |
| | PH piutang | 10.000.000 | 36.000.000 |
| | Insentif tagihan | 45.427.000 | 37.111.000 |
| | Jasa pinjaman | 237.309.513 | 224.013.221 |
| | Jasa simpanan | 779.049.950 | 1.131.403.050 |
| | Lain-lain | 66.837.258 | |
| | Jumlah Beban Operasional | 1.138.923.721 | 1.430.967.271 |
| 32 | Beban Penyusutan | | |
| | Penyusutan bangunan | 65.250.000 | 65.250.000 |
| | Penyusutan peralatan | 3.581.250 | 9.015.000 |
| | Penyusutan kendaraan | 3.979.167 | 30.875.000 |
| | Jumlah Beban Penyusutan | 72.810.417 | 105.140.000 |
| 33 | Pendapatan dan Beban Luar Usaha | | |
| | Pendapatan Luar Usaha | | |
| | Terdiri dari : | | |
| | Jasa Bank | 52.116.484 | 57.448.957 |
| | Hasil kebun | 1.419.000 | |
| | SKPB/DLL | 17.466.150 | 1.800.000 |
| | Jasa PKPRI | 2.833.247 | 2.421.552 |
| | Jasa Trendy | 9.000.000 | 9.800.000 |
| | Jumlah Pendapatan Luar Usaha | 82.834.881 | 71.470.509 |
| | Beban Luar Usaha | | |
| | Lain-lain | | |
| | Jumlah Beban Luar Usaha | - | - |
| | Jumlah Pendapatan dan Beban Luar Usaha | 82.834.881 | 71.470.509 |
| 34 | Pajak Penghasilan | (154.881.888) | (162.558.953) |

Lampiran 4.6. Rincian Aktiva Tetap dan Tarif Penyusutan Aktiva Tetap

KP-RI "BINA KARYA" JAJAG - BANYUWANGI
RINCIAN AKTIVA TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2017

| JENIS AKTIVA | TAHUN PEROLEHAN | TARIF % | HARGA PEROLEHAN | | | AKUMULASI PENY. 2016 | PENYUSUTAN | AKUMULASI PENY. 2017 | NILAI BUKU |
|--------------------|-----------------|---------|----------------------|-------------------|----------------------|----------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| | | | 31-12-2016 | MUTASI | 31-12-2017 | | | | |
| TANAH | | | | | | | | | |
| Tanah | | | 3,000,000 | - | 3,000,000 | - | - | - | 3,000,000 |
| Sub Total | | | 3,000,000 | - | 3,000,000 | - | - | - | 3,000,000 |
| BANGUNAN | | | | | | | | | |
| Bangunan I | 2014 | 5 | 1,305,000,000 | - | 1,305,000,000 | 195,750,000 | 65,250,000 | 261,000,000 | 1,044,000,000 |
| Sub Total | | | 1,305,000,000 | - | 1,305,000,000 | 195,750,000 | 65,250,000 | 261,000,000 | 1,044,000,000 |
| KENDARAAN | | | | | | | | | |
| Mobil Roda 4 | 1997 | 12.5 | 23,205,500 | - | 23,205,500 | 23,205,500 | - | 23,205,500 | - |
| Sepeda Motor | 2005 | 25 | 12,850,000 | - | 12,850,000 | 12,850,000 | - | 12,850,000 | - |
| Mobil ELF | 2009 | 12.5 | 247,000,000 | - | 247,000,000 | 243,958,333 | 3,041,667 | 247,000,000 | - |
| Sepeda Motor | 2017 | 12.5 | - | 15,000,000 | 15,000,000 | - | 937,500 | 937,500 | 14,062,500 |
| Sub Total | | | 283,055,500 | 15,000,000 | 298,055,500 | 280,013,833 | 3,979,167 | 283,993,000 | 14,062,500 |
| INVENTARIS | | | | | | | | | |
| Meja Tulis | 1999 | 25 | 365,000 | - | 365,000 | 365,000 | - | 365,000 | - |
| Rak Arsip | 2030 | 25 | 711,500 | - | 711,500 | 711,500 | - | 711,500 | - |
| Almari Arsip | 2000 | 25 | 1,150,000 | - | 1,150,000 | 1,150,000 | - | 1,150,000 | - |
| Etalase Toko | 2001 | 25 | 5,360,000 | - | 5,360,000 | 5,360,000 | - | 5,360,000 | - |
| Etalase Toko | 2001 | 25 | 657,700 | - | 657,700 | 657,700 | - | 657,700 | - |
| Kursi Toko | 2002 | 25 | 422,000 | - | 422,000 | 422,000 | - | 422,000 | - |
| Meja toko | 2002 | 25 | 2,300,000 | - | 2,300,000 | 2,300,000 | - | 2,300,000 | - |
| Almari | 2004 | 25 | 947,500 | - | 947,500 | 947,500 | - | 947,500 | - |
| Meja | 2005 | 25 | 400,000 | - | 400,000 | 400,000 | - | 400,000 | - |
| Komputer | 2007 | 25 | 5,130,000 | - | 5,130,000 | 5,130,000 | - | 5,130,000 | - |
| Komputer | 2008 | 25 | 6,334,500 | - | 6,334,500 | 6,334,500 | - | 6,334,500 | - |
| Laptop + proyektor | 2009 | 25 | 15,809,500 | - | 15,809,500 | 15,809,500 | - | 15,809,500 | - |
| Etalase | 2010 | 25 | 2,050,000 | - | 2,050,000 | 2,050,000 | - | 2,050,000 | - |
| Komputer | 2010 | 25 | 4,370,000 | - | 4,370,000 | 4,370,000 | - | 4,370,000 | - |
| Komputer + Printer | 2013 | 25 | 6,135,000 | - | 6,135,000 | 6,135,000 | - | 6,135,000 | - |
| Mesin hitung uang | 2013 | 25 | 15,600,000 | - | 15,600,000 | 15,600,000 | - | 15,600,000 | - |
| Komputer | 2014 | 25 | 7,000,000 | - | 7,000,000 | 5,250,000 | 1,750,000 | 7,000,000 | - |
| Brankas | 2012 | 12.5 | 14,650,000 | - | 14,650,000 | 9,156,250 | 1,831,250 | 10,987,500 | 3,662,500 |
| Sub Total | | | 89,392,700 | - | 89,392,700 | 82,148,950 | 3,881,250 | 85,730,200 | 3,662,500 |
| TOTAL | | | 1,690,448,200 | 15,000,000 | 1,695,448,200 | 557,912,783 | 72,810,417 | 630,723,200 | 1,064,725,000 |

Lampiran 4.7. Tabel Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan KP-RI BINA KARYA dengan SAK ETAP

| NO | Komponen | Indikator | SAK-ETAP | Dokumen KP-RI BINA KARYA | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--|---|--|--|
| 1 | Penyajian Laporan Keuangan | Laporan keuangan lengkap | Laporan keuangan lengkap entitas meliputi : - Neraca - Laporan laba rugi - Laporan perubahan ekuitas - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. | KP-RI BINA KARYA telah menyusun laporan keuangan berupa - Neraca - Laporan hasil usaha - Laporan arus kas - Laporan perubahan ekuitas, dan - Catatan atas laporan keuangan. | Sesuai |
| 2 | Neraca | a. Informasi yang disajikan dalam neraca | Neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini : - Kas dan setara kas - Piutang usaha dan piutang lainnya - Persediaan - Properti investasi - Aset tetap - Aset tidak berwujud - Utang usaha dan utang lainnya - Aset dan kewajiban pajak - Kewajiban diestimasi, dan - Ekuitas Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman posisi keuangan entitas | Pos-pos yang disajikan dalam neraca oleh KP-RI BINA KARYA berupa: 1. ASET - ASET LANCAR : - Kas dan setara kas, - Piutang usaha, - Penyisihan piutang tak tertagih, - Persediaan barang, - uang muka pembelian, - pendapatan yang masih harus diterima, - biaya dibayar dimuka. - ASET TIDAK LANCAR : - investasi jangka panjang, - aset tetap. - ASET LAIN-LAIN : - persediaan tanah - hari tua karyawan 2. KEWAJIBAN DAN EKUITAS - KEWAJIBAN JANGKA PENDEK - Hutang usaha - Simpanan sukarela - Dana pembagian SHU - Pendapatan diterima dimuka - Pajak yang masih harus dibayar - Simpanan khusus - Simpanan tutup tahun - KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - Simpanan khusus | Kurang sesuai Persediaan tanah seharusnya termasuk kedalam properti investasi, tetapi koperasi menyajikan persediaan tanah dalam kategori pos aset lain-lain. |

| NO | Komponen | Indikator | SAK-ETAP | Dokumen KP-RI BINA KARYA | Keterangan |
|----|----------|---|---|---|------------|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - Simpanan karyawan - Hutang bank - EKUITAS <ul style="list-style-type: none"> - Simpanan pokok - Simpanan wajib - Modal penyertaan partisipasi anggota - Modal penyertaan - Donasi - Cadangan umum - Cadangan resiko - SHU tahun berjalan | |
| | | b. Klasifikasi aset dan kewajiban | Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya | KP-RI BINA KARYA menyusun neraca dengan urutan pos dalam aset sesuai dengan likuiditasnya untuk aset diklasifikasikan dalam aset lancar dan aset tidak lancar, dan menentukan urutan kewajiban berdasarkan periode jatuh temponya dengan diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. | Sesuai |
| | | c. Informasi disajikan di neraca atau catatan atas laporan keuangan | Entitas mengungkapkan di neraca atau catatan atas laporan keuangan mengenai subklasifikasi berikut atas pos yang disajikan : <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok aset tetap - Jumlah piutang usaha - Persediaan (barang dagang, bahan baku, barang habis pakai dan sebagainya - Kewajiban imbalan kerja dan kewajiban diestimasi lainnya - Kelompok ekuitas. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan mengenai klasifikasi atas pos yang disajikan berikut ini : <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok aset tetap - Jumlah piutang usaha - Persediaan barang - Kelompok ekuitas. | Sesuai |
| | | d. Pengungkapan Aset | - Persediaan Entitas harus mengungkapkan : <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan - Total jumlah tercatat persediaan dan klasifikasinya - Jumlah persediaan yang menjadi beban pada periode tersebut. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan: <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, persediaan barang dicatat berdasarkan metode fisik, penilaian persediaan didasarkan harga perolehan dengan metode FIFO/MPKP. Dan persediaan barang yang rusak dibebankan pada perhitungan hasil usaha tahun yang bersangkutan. | Sesuai |

| NO | Komponen | Indikator | SAK-ETAP | Dokumen KP-RI BINA KARYA | Keterangan |
|----|----------|---------------------------|--|--|---|
| | | | | - Total jumlah tercatat persediaan barang | |
| | | | Aktiva tetap Entitas harus mengungkapkan : - Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto - Metode penyusutan yang digunakan - Umur manfaat dan tarif penyusutan - Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode - Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, kerugian penurunan nilai, penyusutan dan perubahan lainnya. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan: - Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan - Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus - Umur manfaat masing-masing aktiva tetap - Harga perolehan masing-masing aktiva tetap, akumulasi penyusutan aktiva tetap dan nilai buku aktiva tetap | Kurang sesuai Terdapat ketidaksesuaian antara tarif penyusutan yang dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan dengan perhitungan penyusutan salah satu aktiva tetap. |
| | | e. Pengungkapan kewajiban | Utang Jangka Pendek - Utang Usaha : Rincian dari utang, meliputi jenis, dan jangka waktu. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan tentang rincian dari utang usaha yang berupa hutang barang dagangan kepada toko rekanan | Kurang sesuai Koperasi tidak mencantumkan jatuh tempo utang usaha |
| | | | - Dana SHU : rincian alokasi SHU dan informasi lain yang dibutuhkan | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan tentang rincian alokasi dana pembagian SHU dan informasi lain yang dibutuhkan | Sesuai |
| | | | Utang Jangka Panjang - Utang Bank/Lembaga Keuangan Lain : rincian utang koperasi kepada bank/lembaga keuangan lain dan informasi lain termasuk jangka waktu. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan tentang rincian dari utang jangka panjang yang berupa hutang kepada Bank Jatim. | Kurang sesuai Koperasi tidak mencantumkan jatuh tempo utang jangka panjang |
| | | f. Pengungkapan ekuitas | - Simpanan Pokok : simpanan pokok diungkapkan sebesar jumlah total yang telah dibayarkan oleh anggota, sehingga mencerminkan jumlah anggota penuh. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jumlah simpanan pokok sebesar jumlah total yang telah dibayarkan oleh anggota. | Sesuai |
| | | | - Simpanan wajib : simpanan wajib diungkapkan sebesar jumlah total yang telah dibayarkan penuh oleh anggota. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jumlah simpanan wajib sebesar jumlah total yang telah dibayarkan penuh oleh anggota baik anggota biasa maupun anggota luar biasa | Sesuai |

| NO | Komponen | Indikator | SAK-ETAP | Dokumen KP-RI BINA KARYA | Keterangan |
|----|---------------------|---|---|--|------------|
| 3 | Laporan Hasil Usaha | a. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi | <p>Laporan laba rugi mencakup minimal pos-pos berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan - Beban keuangan - Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas - Beban pajak - Laba atau rugi neto <p>Entitas harus menyajikan pos, judul, dan subbab jumlah lainnya jika itu relevan untuk pemahaman kinerja keuangan entitas</p> | <p>Pos-pos yang disajikan dalam laporan hasil usaha oleh KP-RI BINA KARYA berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - PENDAPATAN <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan - Ratur penjualan - Pendapatan jasa - Pendapatan kendaraan - HPP TOKO dan JASA <ul style="list-style-type: none"> - Pembelian - Potongan pembelian - Retur pembelian - Harga pokok pembelian - Beban pembelian - Harga pokok jasa - Harga pokok kendaraan - BEBAN USAHA <ul style="list-style-type: none"> - Beban pembinaan - Beban administrasi - Beban operasional - Beban penyusutan - PENDAPATAN (BEBAN) LUAR USAHA <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan luar usaha - Beban luar usaha - Pajak penghasilan - Sisa Hasil Usaha (SHU) | Sesuai |
| | | b. Pengukuran pendapatan | <p>Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.</p> | <p>KP-RI BINA KARYA mengukur pendapatan sesuai dengan pembayaran yang diterima atau masih harus diterima</p> | Sesuai |

| NO | Komponen | Indikator | SAK-ETAP | Dokumen KP-RI BINA KARYA | Keterangan |
|----|-------------------------|--|--|--|------------|
| | | c. Pengakuan Pendapatan | Entitas harus mengungkapkan : <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan. - Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang timbul dari penjualan barang, penyediaan jasa, bunga, royalti, SHU yang dibagikan, jenis pendapatan signifikan lainnya. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan tentang pengakuan pendapatan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan barang diakui saat penyerahan barang - Pendapatan jasa simpan pinjam diakui secara akrual - Pendapatan jasa lainnya diakui saat penyerahan jasa, dan - Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode 2017 | Sesuai |
| | | d. Analisis beban | Entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas. | KP-RI BINA KARYA menyajikan analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan fungsi beban | Sesuai |
| 4 | Laporan Arus Kas | a. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas | Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan | KP-RI BINA KARYA menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk periode 2017 menggunakan metode tidak langsung dan mengklasifikasi menurut aktifitas operasi, investasi dan pendanaan | Sesuai |
| | | b. Arus kas dari aktivitas operasi | Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan suatu entitas, umumnya berasal dari transaksi dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba maupun rugi, contoh arus kas dari aktivitas operasi yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, royalti, komisi dan pendapatan lain - Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa - Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan - Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan - Pembayaran dan penerimaan kas dari invetasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan dan sejenisnya. | Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi KP-RI BINA KARYA terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - SHU tahun berjalan - Transaksi non-kas - Penyisihan piutang tak tertagih - Penyusutan aset tetap - Perubahan modal kerja - Piutang usaha - Persediaan barang - Uang muka pembelian - Biaya dibayar dimuka - Hutang usaha - Simpanan sukarela anggota - Pembagian dana SHU - Pajak ymh dibayar - Simpanan khusus - Simpanan tutup tahun | Sesuai |

| NO | Komponen | Indikator | SAK-ETAP | Dokumen KP-RI BINA KARYA | Keterangan |
|----|----------------------------------|---|---|---|------------|
| | | c. Arus kas dari aktivitas investasi | Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumberdaya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas dimasa mendatang. contoh arus kas dari aktivitas investasi yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya. - Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang - Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain - Penerimaan kas dari Pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain. | Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi KP-RI BINA KARYA terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan investasi jangka panjang - Perubahan aset tetap - Perubahan aset lain-lain | Sesuai |
| | | d. Arus kas dari aktivitas pendanaan | Aktivitas pendanaan adalah arus kas penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan sumber pendanaan untuk tujuan menghasilkan pendapatan masa depan Contoh arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan kas dari simpanan pokok - Penerimaan kas dari simpanan wajib - Penerimaan kas dari hibah/modal sumbangan - Penerimaan kas dari surat utang - Penerimaan kas dari obligasi - Perubahan modal penyertaan - Penerimaan kas dari pinjaman bank/lembaga keuangan lain - Pengeluaran kas untuk pengembalian simpanan pokok - Pengeluaran kas untuk pengembalian simpanan wajib - Pengeluaran kas untuk pembayaran surat utang - Pengeluaran kas dari obligasi - Pengeluaran kas dari modal penyertaan - Pengeluaran kas untuk pengembalian pinjaman bank/lembaga keuangan lain | Arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan KP-RI BINA KARYA terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan kewajiban jangka panjang - Perubahan simpanan pokok - Perubahan simpanan wajib - Perubahan modal penyertaan partisipasi anggota - Perubahan modal penyertaan - Perubahan donasi - Perubahan Cadangan umum - Perubahan cadangan resiko - Alokasi SHU tahun lalu | Sesuai |
| | | e. Komponen kas dan setara kas | Entitas mengungkapkan komponen kas dan setara kas kemudian menyajikan rekonsiliasi jumlah yang dilaporkan dalam laporan arus kas dengan pos yang sama yang disajikan dalam neraca. | KP-RI BINA KARYA mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan komponen kas dan setara kas dan telah menyajikan rekonsiliasi jumlah yang dilaporkan dalam laporan arus kas dengan pos yang sama yang disajikan dalam neraca. | Sesuai |
| 5 | Laporan Perubahan Ekuitas | a. Informasi yang disajikan dalam laporan | Informasi yang disajikan di laporan perubahan ekuitas meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Sisa hasil usaha untuk periode; - Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas; | Laporan perubahan ekuitas yang disusun oleh KP-RI BINA KARYA menyajikan informasi mengenai : | Sesuai |

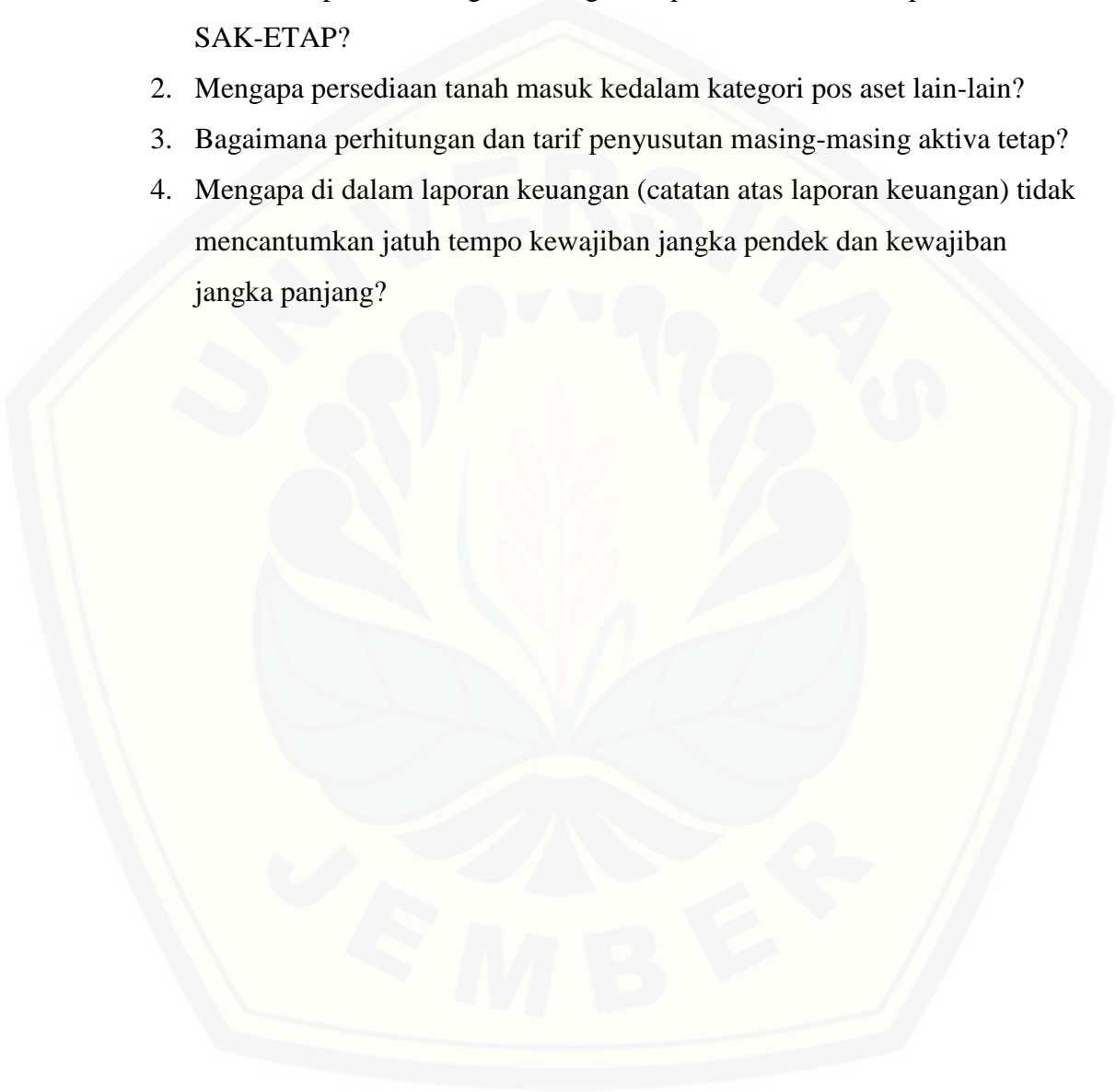
| NO | Komponen | Indikator | SAK-ETAP | Dokumen KP-RI BINA KARYA | Keterangan |
|----|--------------------------------------|--|---|--|------------|
| | | perubahan Ekuitas | <ul style="list-style-type: none"> - Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, yang menunjukkan perubahan secara terpisah dari : - Sisa hasil usaha; - Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas; - Jumlah SHU yang dibagikan dan distribusi lain untuk anggota, yang menunjukkan secara terpisah komponen simpanan anggota. | <ul style="list-style-type: none"> - Sisa hasil usaha untuk periode 2017 - Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, yang menunjukkan perubahan secara terpisah dari : - Sisa hasil usaha; - Simpanan pokok - Simpanan wajib - Modal penyertaan partisipasi anggota - Modal penyertaan - Donasi - Cadangan umum - Cadangan resiko - Alokasi SHU | |
| | | b. Komponen Laporan Perubahan Ekuitas | Komponen laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan waib, hibah, cadangan, sisa hasil usaha yang tidak dibagikan pada periode akuntansi. | Komponen dari laporan perubahan ekuitas KP-RI BINA KARYA menunjukkan perubahan dari Sisa hasil usah, Simpanan pokok, Simpanan wajib, Modal penyertaan partisipasi anggota, Modal penyertaan, Donasi, Cadangan umum, Cadangan resiko dan sisa hasil usaha yang tidak dibagikan pada periode akuntansi. | Sesuai |
| 6 | Catatan atas laporan keuangan | a. Struktur catatan atas laporan keuangan - | Catatan atas laporan keuangan harus : <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan - Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK-ETAP tapi tidak disajikan dalam laporan keuangan - Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tapi relevan untuk memahami laporan keuangan | Catatan atas laporan keuangan yang disusun oleh KP-RI BINA KARYA telah: <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan informasi tentang dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan - Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK-ETAP tapi tidak disajikan dalam laporan keuangan - Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tapi relevan untuk memahami laporan keuangan seperti metode perhitungan persediaan, penyisihan piutang, aset tetap, sisa hasil usaha dan sebagainya | Sesuai |

| NO | Komponen | Indikator | SAK-ETAP | Dokumen KP-RI BINA KARYA | Keterangan |
|----|----------|-------------------------------------|--|---|------------|
| | | | Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang pada Catatan atas laporan keuangan. | Catatan atas laporan keuangan KP-RI BINA KARYA sudah disajikan secara sistematis. setiap pos dalam laporan keuangan baik itu neraca maupun laporan hasil usaha merujuk silang pada Catatan atas laporan keuangan. Apa yang tidak dijelaskan dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan atas laporan keuangan | Sesuai |
| | | | Urutan penyajian Catatan atas laporan keuangan secara normal adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan bahwa laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP - Ringkasan kebijakan akuntansi yang diterapkan - Informasi yang mendukung pos-pos yang ada pada laporan keuangan - Pengungkapan lain | Urutan penyajian Catatan atas laporan keuangan KP-RI BINA KARYA adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Dasar akuntansi yang digunakan - Pernyataan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK-ETAP - Laporan keuangan dilampiri dengan Laporan promosi ekonomi anggota - Dasar penyajian laporan keuangan - Ringkasan kebijakan akuntansi yang diterapkan - Informasi yang mendukung pos-pos yang ada pada laporan keuangan yang merujuk silang pada laporan keuangan | Sesuai |
| | | b. Pengungkapan kebijakan akuntansi | Dalam ringkasan kebijakan akuntansi harus diungkapkan : <ul style="list-style-type: none"> - Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan - Kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan. | Catatan atas laporan keuangan KP-RI BINA KARYA telah menyajikan ringkasan kebijakan akuntansi yang mengungkapkan : <ul style="list-style-type: none"> - Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, dan - Kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan. | Sesuai |

Lampiran 4.8a Pedoman Wawancara

Identifikasi kendala dalam penyusunan laporan keuangan koperasi

1. Mengapa koperasi menambahkan laporan promosi ekonomi anggota kedalam laporan keuangan sedangkan laporan ini tidak terdapat dalam SAK-ETAP?
2. Mengapa persediaan tanah masuk kedalam kategori pos aset lain-lain?
3. Bagaimana perhitungan dan tarif penyusutan masing-masing aktiva tetap?
4. Mengapa di dalam laporan keuangan (catatan atas laporan keuangan) tidak mencantumkan jatuh tempo kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang?



Lampiran 4.8b Hasil Wawancara

Identifikasi kendala dalam penyusunan laporan keuangan koperasi

1. Mengapa koperasi menambahkan laporan promosi ekonomi anggota kedalam laporan keuangan sedangkan laporan ini tidak terdapat dalam SAK-ETAP?

Jawab : agar anggota tahu perkembangan keuangan dari koperasi, agar anggota dapat mengetahui manfaat ekonomi yang didapatkan dengan menjadi anggota koperasi dan agar tidak ada keraguan dari anggota.

2. Mengapa persediaan tanah masuk kedalam kategori pos aset lain-lain?

Jawab : karena persediaan tanah tidak termasuk kedalam aktiva tetap. Persediaan tanah masuk ke kategori pos aset lain-lain karena termasuk untuk investasi dan kemungkinan beberapa tahun yang akan datang akan dijual kembali.

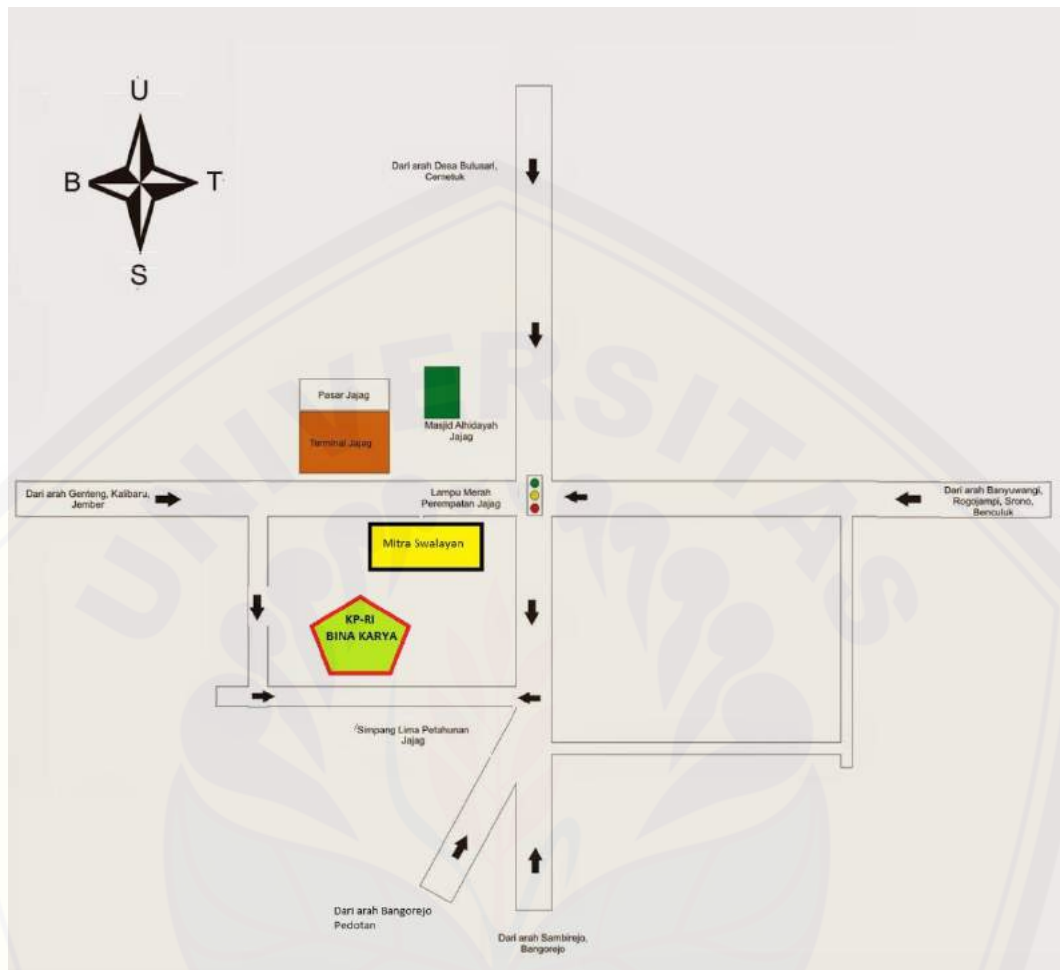
3. Bagaimana perhitungan dan tarif penyusutan masing-masing aktiva tetap?

Jawab : sebenarnya ada perhitungan penyusutan aktiva tetapnya, tetapi memang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan. Penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus untuk bangunan 5%, untuk kendaraan roda 4 (ELF) 12,5%, untuk kendaraan roda 2 12,5%, untuk peralatan (komputer) 25% dan (brankas) 12.5%. lebih lengkapnya lihat di lampiran.

4. Mengapa di dalam laporan keuangan (catatan atas laporan keuangan) tidak mencantumkan jatuh tempo kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang?

Jawab : Tidak dicantumkan karena hutang jangka pendek (hutang usaha) itu jatuh temponya 1 bulan, jika bulan ini transaksi maka dibayar bulan depan. Kalau hutang jangka panjang seperti hutang bank, jatuh temponya 3 tahun.

Lampiran 4.9 Denah Lokasi KP-RI BINA KARYA



Lampiran 4.10 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kantor KP-RI BINA KARYA



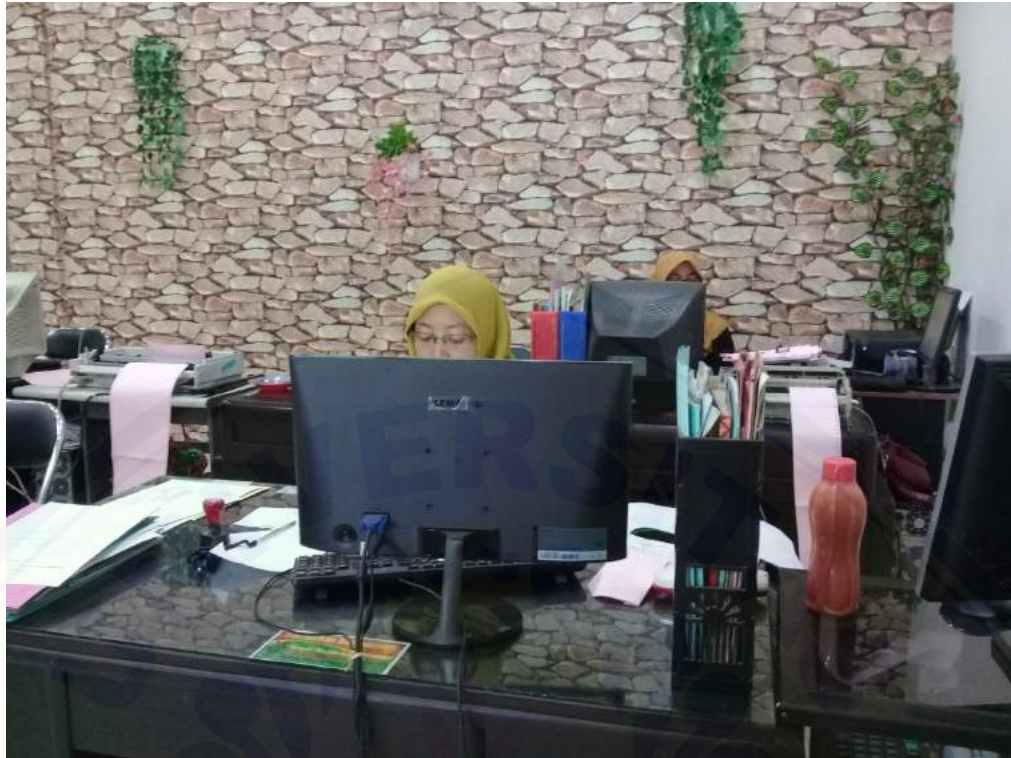
Gambar 2. Swalayan KP-RI BINA KARYA



Gambar 3. Pelayanan Jasa dan Simpanan Sukarela KP-RI BINA KARYA



Gambar 4. Pelayanan Pinjaman KP-RI BINA KARYA



Gambar 7. Karyawan Bagian Keuangan KP-RI BINA KARYA



Gambar 8. Kegiatan Pencatatan Transaksi Keuangan KP-RI BINA KARYA




Gambar 9. Wawancara dengan Kasubbag Akuntansi Koperasi



**Gambar 10. Kegiatan Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan
KP-RI BINA KARYA dengan SAK-ETAP**

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



KP-RI " BINA KARYA "
KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN
BANYUWANGI
Badan Hukum No. 4086/BH/II/78 Tanggal, 23 September 1996
Alamat : Jln. Achmad Yani 45 Jajag – Banyuwangi


SURAT KETERANGAN
Nomor: 10/13.23.30/BK/B.5/III/2019

Manajer KP-RI BINA KARYA menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : LAILA SAID NADIYAH
NIM : 150210301071
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di KP-RI Bina Karya.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jajag, 22 Maret 2019
An. Pengurus KP-RI BINA KARYA
Manajer



RUDI WILODO.
NPA. 1022

Lampiran 6. Lembar Konsultasi

Lembar Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III 3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Laila Said Nadiyah
 NIM/ Angkatan : 150210301071/2015
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Kescuaian Penyusunan Laporan Keuangan dengan SAK-ETAP Pada KP-RI BINA KARYA di Banyuwangi
 Pembimbing I : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

| NO | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | TT Pembimbing I |
|-----|--------------------|-----------------------------|-----------------|
| 1. | Selasa, 22/01/2019 | BAB 1, 2, 3 | TH |
| 2. | Jum'at, 25/01/2019 | BAB 1, 2, 3 | TH TH |
| 3. | Senin, 28/01/2019 | BAB 1, 2, 3 | TH TH |
| 4. | Jum'at, 01/02/2019 | BAB 3 | TH |
| 5. | Senin, 04/02/2019 | BAB 3, Lampiran | TH |
| 6. | Kamis, 07/02/2019 | Acc Ujian Seminar | TH |
| 7. | Kamis, 07/02/2019 | BAB 4, 5 | TH TH |
| 8. | Selasa, 09/02/2019 | BAB 4, 5 | TH TH |
| 9. | Senin, 11/02/2019 | BAB 1, 2, 3, 4, 5 | TH |
| 10. | Kamis, 14/02/2019 | BAB 1, 2, 3, 4, 5, Lampiran | TH TH |
| 11. | Jum'at, 15/02/2019 | Lampiran | TH TH |
| 12. | Jum'at, 15/02/2019 | Ringkasan | TH TH |
| 13. | Senin, 18/02/2019 | Acc Ujian | TH |
| 14. | | | |
| 15. | | | |

Catatan

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lembar Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalmato Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Laila Said Nadiyah
 NIM/ Angkatan : 150210301071/2015
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Keseuaian Penyusunan Laporan Keuangan dengan SAK-ETAP Pada KP-RI BINA KARYA di Banyuwangi
 Pembimbing II : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

| NO | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | TT. Pembimbing II |
|----|--------------------|-------------------------|-------------------|
| 1 | Kamis, 21/10 2018 | Bab 1,2,3 | OK A |
| 2 | Rabu, 02/01 2019 | Bab 1,2,3 | OK A |
| 3 | Jum.at, 09/01 2019 | Bab 1,2,3 | OK A |
| 4 | Kamis, 10/01 2019 | Bab 1,2,3, Lampiran | OK A |
| 5 | Kamis, 17/01 2019 | Bab 3, Lampiran | OK A |
| 6 | Kamis, 24/01 2019 | Acc Seminar | OK A |
| 7 | Jum.at, 05/04 2019 | Bab 4,5 | OK A |
| 8 | Rabu, 10/04 2019 | Bab 4,5 | OK A |
| 9 | Senin, 16/04 2019 | Bab 1,2,3,4,5 | OK A |
| 10 | Jum.at, 19/04 2019 | Bab 1,2,3,4,5 | OK A |
| 11 | Jum.at, 26/04 2019 | Bab 1,2,3,4,5, Lampiran | OK A |
| 12 | Jum.at, 03/05 2019 | Ringkasan | OK A |
| 13 | Senin, 13/05 2019 | Ringkasan | OK A |
| 14 | Senin, 20/05 2019 | Acc Ujian | OK A |
| 15 | | | |

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas

Nama : Laila Said Nadiyah
 Tempat/Tanggal Lahir : Cepu, 26 Juli 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Dsn. Krajan 2, RT 002 RW 001, Ds. Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi
 Email : lailasaid617@gmail.com
 Orang Tua : Ayah : Wijianto
 Pekerjaan : Petani
 Ibu : Samiasih
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

| No. | Nama Sekolah | Tempat | Tahun Lulus |
|-----|-------------------|-------------------------------|-------------|
| 1. | MI Mamba'ul Huda | Krasak, Tegalsari, Banyuwangi | 2009 |
| 2. | MTS Mamba'ul Huda | Krasak, Tegalsari, Banyuwangi | 2012 |
| 3. | SMKN Tegalsari | Krasak, Tegalsari, Banyuwangi | 2015 |